

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
NUR HANIFAH
11403241012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Oleh:
NUR HANIFAH
11403241012**

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 16 Juni 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dra. Sumarsih, M.Pd.
NIP. 19520818 197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:



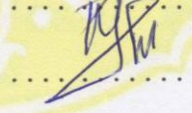
**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh:

NUR HANIFAH
11403241012

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2015 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		10 Juli 2015
Sumarsih, M.Pd.	Sekretaris		13 Juli 2015
Isroah, M.Si	Penguji Utama		9 Juli 2015

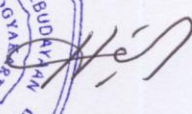
Yogyakarta, 13 Juli 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 1983031 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

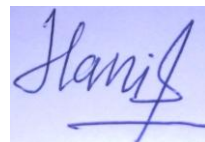
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hanifah
NIM : 11403241012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul tugas Akhir : “PENGARUH MINAT BELAJAR,
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI
KEUANGAN SISWA KELAS X KEUANGAN
SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN
2014/2015”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Penulis



Nur Hanifah

11403241012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al Baqarah: 286)

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu” (Q.S. Al Baqarah: 45)

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah." (Thomas Alva Edison)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Orang tuaku, Bapak Gangsar dan Ibu Rusmini yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan mengiringi langkahku dengan segala doa menuju kesuksesan.
- Nenekku, Muh Kohari yang senantiasa memberikan nasehat dan doa.
- Kakakku, Sariningsih yang selalu memberikan semangat dan teladan.

Karya kecil ini juga penulis bingkiskan untuk.

- ✓ Adik sepupuku Agus Setiawan Rosyid dan Rindi Puspitasari yang memberi warna dalam hidupku.
- ✓ Teman-teman Genius48 terimakasih atas kebersamaan selama ini.

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:
NUR HANIFAH
11403241012**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015, (2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015, (3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015, (4) Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 130 siswa yang kemudian diambil 97 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y}=0,366$, $r^2_{x1y}=0,134$ dan $t_{hitung}(3,829) > t_{tabel}(1,985)$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y}=0,315$, $r^2_{x2y}=0,099$ dan $t_{hitung}(3,233) > t_{tabel}(1,985)$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y}=0,347$, $r^2_{x3y}=0,120$ dan $t_{hitung}(3,604) > t_{tabel}(1,985)$ (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2,3)}=0,441$, $(R^2_{y(1,2,3)})=0,194$, $F_{hitung}(7,480) > F_{tabel}(2,70)$. Nilai SR $X_1=27,75\%$, $X_2=29,52\%$, $X_3=42,73\%$ sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 19,4%

Kata Kunci: Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar

**THE INFLUENCE OF INTEREST IN LEARNING, PEER ENVIRONMENT,
AND STUDENT PERCEPTION OF TEACHING METHODSTHROUGH
STUDENT ACHIEVEMENTOF INTRODUCTION TO ACCOUNTING
FINANCE LEARNINGATCLASS X FINANCE SMK NEGERI 1BANTUL
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

**By:
NUR HANIFAH
11403241012**

ABSTRACT

This research aimed to determine (1) The Influence of Interest in Learning through Student Achievement of Introduction to Accounting Finance Learning at Class X Finance SMK Negeri 1 BantulAcademic Year 2014/2015, (2) The Influence of Peer Environtment through Student Achievement of Introduction to Accounting Finance Learning at Class X Finance SMK Negeri 1 BantulAcademic Year 2014/2015, (3) The Influence of Student Perceptions of Teaching Methods through Student Achievement of Introduction to Accounting Finance Learning at Class XFinanceSMK Negeri 1 BantulAcademic Year 2014/2015,(4) Ther Influence of Interest in Learning, Environment Peers and Perceptions Students on Teaching Methods together through Student Achievement of Introduction to Accounting Finance Learning at Class X Finance SMK Negeri 1 BantulAcademic Year 2014/2015.

The population of this research was the X grade finance students of SMK Negeri 1 BantulAcademic Year 2014/2015, which amounted to 130 students then they were taken 97 students as a sample. Data were collected by questionnaire anddocumentationmethod . Questionnaire method is used to collect data variablesof Interest in Learning, Peer Environments, and Student Perceptions of Teaching Methods, while the documentation method is used to gather data on Achievement of Introduction to Accounting Finance Learning.Data analysis of prerequisite test include normality test, linearity test, and multicollinearity test. Data analysis technique that used are a simple regression analysis and multiple regression.

The results of this research are: (1) There is positive and significant influence of Interest in Learning through the Introduction to Accounting Finance Learning Achievement. It is indicated by the value $r_{x1y} = 0.366$, $r^2_{x1y} = 0.134$ and $t_{hitung} (3.829) > t_{table} (1.985)$. (2) There is positive and significant influence of Peer Environtment throughIntroduction to Accounting Finance Learning Achievement. It is indicated by the value $r_{x2y} = 0.315$, $r^2_{x2y} = 0.099$ and $t_{hitung} (3.233) > t_{table} (1.985)$. (3) There is positive and significant influence of Student Perceptions of Teaching Methods through Introduction to Accounting Finance Learning Achievement. It is indicated by the value $r_{x3y} = 0.347$, $r^2_{x3y} = 0.120$ and $t_{hitung} (3.604) > t_{table} (1.985)$ (4) There is a positive and significant influence of Interest in Learning, Peer Environment, and Student Perceptions of Teaching Methods togetherly throughIntroduction to Accounting Finance Learning Achievement that are indicated by the value $R_y (1,2,3) = 0.441$, $(R^2_y (1,2,3)) = 0.194$, $F_{hitung} (7,480) > F_{table} (2.70)$. Relative Contribution values for $X_1 = 27.75\%$, $X_2 = 29.52\%$, $X_3 = , 42.73\%$ and the Effective Contribution total is 19.4%.

Keywords: Interest in Learning, Environment Peer, Student Perceptions of Teaching Methods, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

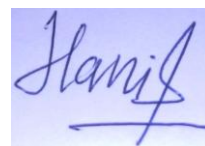
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Sumarsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Isroah, M.Si., selaku dosen narasumber.
6. Ir. Retno Dwi Aryani selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bantul.

7. Sri Endah Suwarni, S.Pd. dan Margiyati, S.Pd. guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Bantul yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul yang telah menyisihkan waktunya dan berkerja sama untuk memberikan bantuan mengisi angket penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Penulis

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Hanifah', with a horizontal line underneath.

Nur Hanifah

11403241012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan	10
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	10
b. Pengertian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan	12
d. Pengukuran Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan	16
2. Minat Belajar.....	16
a. Pengertian Minat	16
b. Indikator Minat Belajar	18
3. Lingkungan Teman Sebaya.....	19
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	19
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	20
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya	21
4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	21
a. Pengertian Persepsi Siswa.....	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	22
c. Pengertian Metode Mengajar Guru	22
d. Jenis-jenis Metode Mengajar Guru	23
e. Pemilihan Metode Mengajar Guru.....	26
f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode	

Mengajar Guru	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Paradigma Penelitian	35
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Definisi Operasional	38
E. Populasi dan Sampel Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Coba Instrumen	44
I. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data Umum	57
B. Deskripsi Data Khusus	59
1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan	59
2. Minat Belajar	62
3. Lingkungan Teman Sebaya	67
4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	72
C. Pengujian Prasyarat Analisis	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Linieritas	78
3. Uji Multikolinieritas	80
D. Pengujian Hipotesis	81
1. Uji Hipotesis I	81
2. Uji Hipotesis II	83
3. Uji Hipotesis III	86
4. Uji Hipotesis IV	88
E. Pembahasan Hasil Penelitian	93
F. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian	40
Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	42
Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Minat Belajar	42
Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Teman Sebaya	43
Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	43
Tabel 7. Butir Pernyataan Gugur Variabel Minat Belajar	46
Tabel 8. Butir Pernyataan Gugur Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	46
Tabel 9. Butir Pernyataan Gugur Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	46
Tabel 10. Pedoman Intepretasi Nilai r	47
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan	61
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.....	62
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Belajar	64
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Minat Belajar	66
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	69
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	71
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	74
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	76
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 21. Hasil Uji Linieritas	78
Tabel 22. Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	81
Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	83
Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)	86
Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	88
Tabel 27. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif	92
Tabel 28. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan	61
Gambar3. <i>Pie Chart</i> Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.....	62
Gambar4. Histogram Minat Belajar	64
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Minat Belajar	67
Gambar 6. Histogram Lingkungan Teman Sebaya	69
Gambar7. <i>Pie Chart</i> Lingkungan Teman Sebaya	72
Gambar 8. Histogram Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	74
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	77
Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	110
2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	117
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	122
4. Angket Penelitian	132
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian	139
6. Rekapitulasi Nilai	153
7. Tabulasi Data pokok	157
8. Statistik Deskriptif	161
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis	166
10. Hasil Data Uji Hipotesis	172
11. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	177
12. Daftar Tabel	183
13. Surat Izin Penelitian	194

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini merupakan kebutuhan yang penting dalam menghasilkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Di Indonesia setiap usaha pendidikan harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing dapat tercipta dengan diimbangi pendidikan yang harus disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab berbagai permasalahan baik lokal maupun global, serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 salah satu unsur penting dalam pembangunan bangsa di masa yang akan datang adalah peserta didik. Seorang guru di dalam proses pembelajaran harus mampu menjalankan tugas dan peranannya karena hal ini akan mempengaruhi kualitas peserta didik.

Salah satu indikator kualitas peserta didik adalah dilihat dari Prestasi Belajarnya. Menurut Nana Sudjana (2005: 22) Prestasi Belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa

setelah ia menerima pengalaman belajarnya Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Ada yang mampu mencapai Prestasi Belajar Tinggi, tetapi ada pula siswa yang Prestasi Belajarnya rendah..

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 233) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar. Faktor dari luar diri pelajar digolongkan menjadi faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial. Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar digolongkan menjadi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Mila Saraswati (2006: 146) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali dengan perasaan senang dan sikap positif. Jika Minat Belajar siswa tinggi maka akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang akhirnya akan berdampak positif pada Prestasi Belajar siswa, begitu pula sebaliknya ketika Minat Belajar siswa rendah, maka akan timbul rasa tidak senang untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lemah dalam memahami materi yang akan berdampak pada Prestasi Belajar siswa menjadi kurang optimal. Siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul memiliki Minat Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang lemah ini membuat siswa tidak bergairah

untuk mempelajari Pengantar Akuntansi Keuangan sehingga mengakibatkan Prestasi Belajar siswa rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Lingkungan Teman Sebaya yang termasuk dalam faktor sosial. Menurut Slavin (2009: 98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Teman sebaya dapat menjadi sumber informasi yang tidak didapatkan dari keluarga. Kedekatan teman sebaya yang intensif akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan-dorongan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami sehingga akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil observasi Lingkungan Teman Sebaya di kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul kurang baik. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran seperti ada siswa berbicara dengan teman sebangku pada saat ada penjelasan guru, bahkan ketika guru memberi tugas pada jam kosong ada siswa yang pergi ke kantin bersama teman-temannya.

Faktor internal lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Menurut

Sugihartono (2007: 8) Persepsi adalah proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Sedangkan Metode Mengajar Guru adalah cara yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Metode mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajarannya yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sehingga Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa meningkat. Pemilihan Metode Mengajar Guru yang tidak tepat dapat menyebabkan rasa bosan, dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Metode ceramah sering ditetapkan oleh guru dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan sehingga membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan siswa memberikan respon negatif ketika diberikan pekerjaan rumah atau tugas seperti mengeluh jika diberikan pekerjaan rumah.

SMK Negeri 1 Bantul merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang bisnis manajemen di kabupaten Bantul yang memiliki 4 kompetensi keahlian, yaitu: Keuangan, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga dan Teknik Komputer Informatika. Pengantar Akuntansi Keuangan merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada kompetensi keahlian Keuangan kelas X SMK. Materi yang ada di dalamnya meliputi, hakekat akuntansi, pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, jenis

badan usah, bidang spesialis akuntansi transaksi bisnis perusahaan, persamaan dasar akuntansi, pengkodean akun, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. Mata pelajaran ini baru diterapkan pada Kurikulum 2013, sebelumnya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) matapelajaran yang digunakan untuk SMK adalah Produktif Akuntansi. kedua matapelajaran tersebut tidak jauh berbeda, hanya ada tambahan materi jenis badan usah dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Bantul adalah 2,67. Jumlah siswa kelas X Keuangan di SMK Negeri 1 Bantul adalah 130 anak. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di bulan Januari 2015 di kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul diketahui bahwa 34,62% siswa belum mencapai KKM

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Prestasi Belajar yang diduga dipengaruhi oleh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, serta seberapa besar pengaruh masing-masing aspek terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang diraih siswa dengan subjek penelitian siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang dicapai belum optimal sesuai dengan yang diharapkan guru. 85 siswa dari 130 siswa atau 65,38% sudah mencapai KKM, sedangkan 45 siswa dari 130 siswa atau 34,62% belum mencapai KKM pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.
2. Rendahnya Minat Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan pada siswa membuat siswa tidak bergairah untuk mempelajari Pengantar Akuntansi Keuangan sehingga mengakibatkan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa rendah.
3. Lingkungan Teman Sebaya di SMK Negeri 1 Bantul kurang baik seperti ada siswa berbicara dengan teman sebangku pada saat ada penjelasan guru, bahkan ketika guru memberi tugas pada jam kosong ada siswa yang pergi ke kantin bersama teman-temannya.
4. Metode ceramah sering ditetapkan oleh guru Pengantar Akuntansi Keuangan dalam pembelajaran membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.
5. Adanya respon negatif dari siswa ketika diberi pekerjaan rumah (PR) oleh guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diadakan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih berfokus dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Fokus penelitian ini adalah Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan pada aspek kognitif. Begitu banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan, namun tidak semua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan akan diteliti maka masalah utama yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?

3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
4. Mengetahui pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru khususnya di dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah terutama mengenai Prestasi Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk lebih memperhatikan metode mengajar guru dalam upaya peningkatan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangansiswa dan meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2012: 141) Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Menurut Sugihartono (2007: 74) Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Sementara itu menurut Nana Sudjana (2005: 22) Prestasi Belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Prestasi Belajar dapat dinyatakan dalam bentuk lambang berupa angka atau huruf.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui proses kegiatan

belajar yang dinyatakan dalam bentuk lambang berupa angka atau huruf.

b. Pengertian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

Salah satu mata pelajaran yang ada pada kompetensi keahlian keuangan kelas X SMK Negeri 1 Bantul adalah Pengantar Akuntansi Keuangan. Menurut Kieso (2008: 2) Akuntansi adalah sebuah proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan berupa laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan menurut Al Haryono Jusup (2005: 5) akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Karena sifatnya pengantar, maka disini ditekankan penjelasan secara umum atas ilmu akuntansi

Pada semester gasal materi pokok dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan adalah hakekat akuntansi, pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, jenis badan usaha, bidang spesialis akuntansi transaksi bisnis perusahaan dan persamaan dasar akuntansi. Semester genap materi pokoknya adalah pengkodean akun, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang dinyatakan dalam bentuk lambang berupa angka atau huruf.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 233) Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu Faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan faktor yang berasal dari dalam diri pelajar.

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar.

Faktor ini digolongkan menjadi dua, yaitu: Faktor nonsosial dan faktor sosial.

a) Faktor-faktor nonsosial

Faktor nonsosial terdiri atas: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat yang dipakai untuk belajar.

b) Faktor-faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia).

Contoh dari faktor sosial: lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar.

Faktor ini digolongkan menjadi dua, yaitu: Faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor-faktor fisiologis

Faktor- faktor fisiologis ini dapat dibedakan menjadi dua macam:

(1) Tonus jasmani pada umumnya

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

(2) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu

Faktor kondisi fisiologis siswa terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

b) Faktor-faktor Psikologis

Faktor psikologis dalam Prestasi Belajar antara lain:

- (1) Perhatian
- (2) Pengamatan
- (3) Tanggapan
- (4) Fantasi
- (5) Ingatan

- (6) Berfikir
- (7) Perasaan
- (8) Motif-motif

Menurut Slameto (2010: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor-faktor internal
 - a) Faktor jasmaniah
 - (1) Faktor kesehatan
 - (2) Cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis
 - (1) Inteligensi
 - (2) Perhatian
 - (3) Minat
 - (4) Bakat
 - (5) Motif
 - (6) Kematangan
 - (7) Kesiapan
 - (8) Persepsi
 - (9) Mendengarkan
 - (10) Ingatan
 - (11) Struktur Kognitif
 - (12) Kreativitas
 - (13) Gaya Gognitif
 - (14) Konsep diri dan Aspirasi
 - (15) Kecemasan
 - (16) Sikap
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor eksternal
 - a) Faktor keluarga
 - (1) Cara orang tua mendidik
 - (2) Relasi antar anggota keluarga
 - (3) Suasana rumah
 - (4) Keadaan ekonomi keluarga
 - (5) Pengertian orang tua
 - (6) Latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor sekolah
 - (1) Metode mengajar
 - (2) Kurikulum
 - (3) Relasi siswa dengan guru
 - (4) Disiplin sekolah
 - (5) Alat pelajaran

- (6) Waktu sekolah
- (7) Keadaan gedung
- (8) Metode belajar
- (9) Tugas rumah
- c) Faktor masyarakat
 - (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - (2) Mass media
 - (3) Teman bergaul
 - (4) Bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Nini Subini (2012: 85) ada tiga faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, yaitu: faktor dari dalam (internal), faktor dari luar (eksternal), dan faktor pendekatan belajar.

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar. Faktor Internal meliputi faktor-faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi intelegensi, bakat minat, kematangan, motif, kelelahan, dan perhatian.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak yang meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
- 3) Faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan belajar. Bentuk pendekatan belajar itu antara lain: pendekatan prestasi

tinggi, pendekatan permukaan dan bersifat lahiriah, dan pendekatan mendalam.

d. Pengukuran Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

Pengukuran terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Cara yang dilakukan untuk mengukur Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran atau ujian yang dilakukan oleh guru Pengantar Akuntansi Keuangan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 256) Pengukuran Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan tes yaitu dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan sedangkan nontes dapat dilakukan dengan wawancara dan pengamatan. Pada umumnya Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan dapat dilihat dari nilai-nilai hasil tes tersebut. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif dengan data nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2010: 57) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus

menerus yang disertai rasa senang. Minat yang besar memberi pengaruh terhadap Prestasi Belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Menurut Djaali (2009: 121) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada subjek tersebut.

Menurut Dalyono (2009: 56) Minat dapat timbul karena daya tarik atau perhatian dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya Minat Belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat Belajar yang tinggi cenderung menghasilkan

Prestasi Belajar yang tinggi, sebaliknya Minat Belajar yang rendah akan menghasilkan Prestasi Belajar yang rendah. Sementara itu menurut Muhibbin Syah (2012: 152) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Minat Belajar adalah suatu ketertarikan atau keinginan yang besar dalam diri seseorang itu sendiri dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010: 180) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ada rasa suka dan senang terhadap pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan
- 2) Perhatian yang lebih besar pada pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan
- 3) Ketertarikan pada materi pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan
- 4) Adanya partisipasi dan aktivitas siswa dalam dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Menjadi anggota dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keanggotaan Lingkungan Teman Sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan.

Menurut Slavin (2009: 98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran

yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 181) terdapat beberapa fungsi teman sebaya antara lain:

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
- 3) Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain)
- 7) Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Menurut Santrock (2011: 133) Fungsi lingkungan teman sebaya antara lain:

- 1) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.

- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan berbagai kajian teori di atas mengenai Lingkungan Teman Sebaya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya terdiri dari:

- 1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya
- 2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- 3) Dukungan teman sebaya
- 4) Keintiman atau kasih sayang antarteman sebaya

4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa

Menurut Slameto (2010: 102) Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Menurut Sugihartono (2007: 8) Persepsi adalah proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sugihartono (2007: 9) perbedaan persepsi dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati. Dilihat dari individu yang mengamati, adanya perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh:

- 1) Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

c. Pengertian Metode Mengajar Guru

Menurut Wina Sanjaya (2009: 147) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sementara itu menurut Nini Subini (2012: 95) metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan mengajar hakikatnya adalah suatu proses yaitu mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorongnya untuk melakukan proses belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Banyak Metode Mengajar yang dapat digunakan. Alangkah baiknya guru

menggunakan Metode Mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah Proses masuknya pesan atau informasi oleh siswa dengan menerjemahkan atau menginterpretasikan Metode Mengajar Guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang Metode Mengajar Guru.

d. Jenis-jenis Metode Mengajar Guru

Ada banyak jenis-jenis Metode Mengajar yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun tidak semua metode cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan. Jenis-jenis Metode Mengajar Guru antara lain:

1) Metode Ceramah

Menurut Wina Sanjaya (2009: 147) metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan. Pemilihan metode ini biasanya dikarenakan faktor kebiasaan guru.

2) Metode Demonstrasi

Menurut Wina Sanjaya (2009: 152) metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu. Metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan lisan oleh guru, namun dengan metode ini guru menyajikan bahan pelajaran yang lebih konkret.

3) Metode Diskusi

Menurut Wina Sanjaya (2009: 154) metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Sementara itu Menurut Muhibbinsyah (2012: 205) metode diskusi adalah Metode Mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (*problem solving*). Guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan biasanya memadukan metode ceramah dan diskusi. Setelah guru memberikan ceramah di awal pelajaran selanjutnya siswa diberikan waktu untuk mendiskusikan materi pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan. Jenis diskusi yang dipilih oleh guru adalah diskusi kelas dan diskusi kelompok kecil.

4) Metode Proyek

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2010: 233) metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dalam berbagai

segi yang berhubungan sehingga pemecahan secara keseluruhan dan bermakna.

5) Metode Pemberian Tugas

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2010: 235) Pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik misalnya membaca, tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan, atau mengamati orang/masyarakat setelah membaca buku itu. Pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat.

6) Metode Karyawisata

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2010: 240) Metode karyawisata adalah cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar kelas atau di lingkungan nyata agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung. Setelah melaksanakan ujian guru menerapkan metode karyawisata. Siswa diajak ke perusahaan atau lingkungan bisnis yang sesuai dengan materi pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.

7) Metode Tanya Jawab

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2010: 241) metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan

pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik. Metode ini dapat mengembangkan ketrampilan mengamati, mengintepretasi, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan. Penggunaan metode tanya jawab dimaksudkan untuk memotivasi anak didik bertanya selama proses pembelajaran maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

e. Pemilihan Metode Mengajar Guru

Ada beberapa faktor yang harus dijadikan dasar pertimbangan pemilihan Metode Mengajar. Dasar pertimbangan itu menurut Syaiful Bahri Djamaroh (2010: 229) bertolak dari faktor-faktor:

- 1) Berpedoman pada tujuan
- 2) Perbedaan individual anak didik
- 3) Kemampuan guru
- 4) Sifat bahan pelajaran
- 5) Situasi kelas
- 6) Kelengkapan fasilitas
- 7) Kelebihan dan kelemahan metode

Begitu pula menurut Winarno Sukrakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 78) mengatakan bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Anak didik
- 2) Tujuan
- 3) Situasi
- 4) Fasilitas
- 5) Guru

f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Siswa pada umumnya di sekolah tidak hanya berinteraksi dengan siswa lainnya. Siswa juga melakukan interaksi dengan guru. Adanya interaksi tersebut menyebabkan siswa dan guru memiliki pandangan atau persepsi satu sama lain. Munculnya persepsi antara siswa dan guru menimbulkan komunikasi yang aktif, sehingga meningkatkan kapasitas belajar dalam kelas. Persepsi siswa, baik berupa persepsi positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakannya.

Berdasarkan berbagai kajian teori di atas mengenai Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terdiri dari:

- 1) Metode Mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- 2) Metode Mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode Mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran
- 4) Metode Mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia

- 5) Metode Mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Nur Khasanah (2012) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Pengantar akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,420; r^2_{x1y} sebesar 0,177 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $4,703 > 1,658$ (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,492; r^2_{x2y} sebesar 0,242, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $5,731 > 1,658$ (3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan dengan R_{x1x2y} sebesar 0,650;

$R^2_{X_1X_2Y}$ sebesar 0,423 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $5,561 > 2,700$ pada taraf signifikansi 5% . Variabel Minat Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 28% dan Sumbangan Efektif (SE) 12%. Variabel Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 42% dan Sumbangan Efektif (SE) 17%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh (X_1) dan (X_2) yaitu variabel Minat Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap variabel (Y) yaitu Prestasi Belajar. Perbedaan terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu di SMK N 1 Godean, tetapi penelitian sekarang di SMK Negeri 1 Bantul.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shandy Eksanu Putra (2013) dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013” Hasil Penelitian Menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,364; r^2_{x1y} sebesar 0,132 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,985 > 1,984$ (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,434; r^2_{x2y} sebesar 0,188 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

yaitu $4,914 > 1,984$ (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,529; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,280 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $19,98 > 7,14$ pada taraf signifikansi 5% . Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 41,38% dan Sumbangan Efektif (SE) 11,59%. Variabel Minat Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 58,62% dan Sumbangan Efektif (SE) 16,41%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh (X_1) dan (X_2) yaitu variabel Minat Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap variabel (Y) yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu di SMK Negeri 1 Godean, tetapi penelitian sekarang di SMK Negeri 1 Bantul.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi (2012) dengan judul” Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,579; r^2_{x2y} sebesar 0,335 dan nilai

t_{hitung} sebesar 7,066 lebih besar dari t_{tabel} 1,980 (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,642; $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,412 dan F_{hitung} 34,648 $> F_{tabel}$ 3,09. Variabel Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 59,70% dan Sumbangan Efektif (SE) 24,60%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh (X_2) yaitu variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel (Y) yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan terletak pada tempat penelitian. Penelitian terdahulu di SMK Negeri 7 Yogyakarta, tetapi penelitian sekarang di SMK Negeri 1 Bantul.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Minat Belajar adalah suatu ketertarikan atau keinginan yang besar dalam diri seseorang itu sendiri dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan kegiatan belajar. Minat Belajar yang tinggi pada siswa akan menimbulkan rasa lebih suka dan ketertarikan untuk mempelajari mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan tanpa ada yang menyuruh sehingga dapat memperoleh prestasi yang

memuaskan dan cemerlang. Dengan demikian Minat Belajar diduga berpengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar, yang akan mewujudkan tercapainya ketuntasan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan selanjutnya akan terus meningkat.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia maupun status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Demikian juga dengan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul, para siswa saling berinteraksi dengan siswa yang lainnya. Keterlibatan individu dalam interaksi yang dilakukan dapat memberikan dukungan dari teman sebaya baik berupa dukungan yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, Lingkungan Teman Sebaya diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah Proses masuknya pesan atau informasi oleh siswa dengan menerjemahkan atau menginterpretasikan Metode Mengajar Guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang Metode Mengajar Guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Banyak Metode Mengajar yang dapat digunakan. Oleh karena itu alangkah baiknya guru menggunakan Metode Mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diduga berpengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang akan mewujudkan tercapainya ketuntasan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan selanjutnya akan terus meningkat.

4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

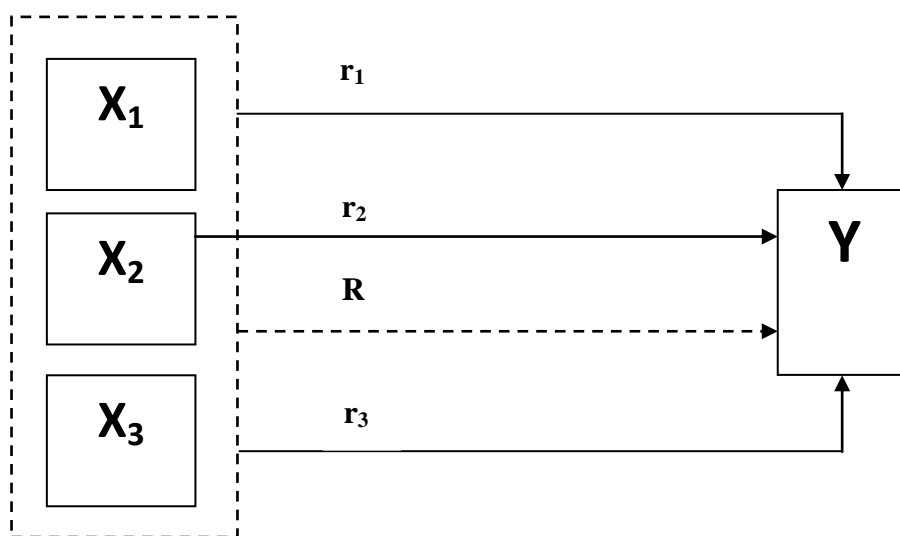
SMK Negeri 1 Bantul adalah sekolah menengah kejuruan yang menghasilkan lulusan yang nantinya dipersiapkan untuk terjun ke

dunia kerja. Salah satu kompetensi keahlian yang ada di sekolah tersebut adalah Keuangan, di mana lulusannya diharapkan dapat memahami semua mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang ada pada Kompetensi Keahlian Keuangan adalah Pengantar Akuntansi Keuangan. Siswa perlu memiliki Minat Belajar yang tinggi dalam diri, karena Minat Belajar merupakan faktor penting yang harus dimiliki siswa. Belajar yang disertai dengan minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat Belajar ini timbul apabila siswa tertarik terhadap hal yang dipelajari, untuk memperoleh Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang baik, siswa harus tertarik dengan materi mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan. Adanya daya tarik terhadap mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan, siswa akan berusaha untuk mempelajari Pengantar Akuntansi Keuangan dengan sungguh-sungguh, sehingga dengan adanya kesungguhan belajar Pengantar Akuntansi Keuangan ini maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang baik akan tercapai.

Adanya Lingkungan Teman Sebaya yang memberikan pengaruh positif maka dapat mendukung siswa untuk memperoleh Prestasi Belajar yang lebih baik begitu pula Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Pengantar Akuntansi Keuangan juga dapat dapat mendukung siswa saat belajar hal ini akan meningkatkan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa, sehingga semakin

tinggi Minat Belajar, semakin baik Lingkungan Teman Sebaya dan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka makin tinggi dan baik pula pengaruhnya pada Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Minat Belajar

X_2 = Lingkungan Teman Sebaya

X_3 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Y = Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

→ = Pengaruh Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

-- ➤ = Pengaruh Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_1 :Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
- H_2 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
- H_3 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
- H_4 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian *causal* yang bertujuan untuk melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat yaitu variabel independen (Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang terkumpul berupa angka atau data kualitatif yang dikuantitatifkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis km 11, Sabdodadi, Bantul. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Februari hingga April 2015.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (Y).

2. Variabel Bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3).

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang dinyatakan dalam bentuk lambang berupa angka atau huruf. Pengukuran Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan menggunakan aspek kognitif yang mengukur kemampuan siswa sejauh mana penguasaan materi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu setengah semester. Dalam penelitian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan dinyatakan dari nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Minat Belajar

Minat Belajar adalah suatu ketertarikan atau keinginan yang besar dalam diri seseorang itu sendiri dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan kegiatan belajar. Minat Belajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator adanya rasa suka dan senang terhadap pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan, perhatian yang lebih besar pada pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan,

ketertarikan pada materi pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan, dan adanya partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.

3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini diukur dengan indikator interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, dan keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya.

4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah Proses masuknya pesan atau informasi oleh siswa dengan menerjemahkan atau menginterpretasikan Metode Mengajar Guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang Metode Mengajar Guru. Metode Mengajar Guru dalam penelitian ini diukur dengan indikator metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia, dan metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul yang berjumlah 130 siswa yang terbagi dalam empat kelas dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
X KU 1	33
X KU 2	32
X KU 3	32
X KU 4	33
Total	130

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. *Proportional* artinya pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau dengan banyaknya subyek dari setiap kelas. *Random* artinya menganggap semua subyek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan Tabel Krejcie dan Morgan pada Lampiran 12 dengan taraf kesalahan 5% maka dari populasi penelitian diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 97. Distribusi sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
X KU 1	25
X KU 2	24
X KU 3	24
X KU 4	24
Total	97

F. Teknik Pengumpulan data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini digunakan instrumen angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui angket merupakan data primer karena diperoleh secara langsung. Angket ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yaitu variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Data ini berupa nilai ujian tengah semester genap kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang cara memperoleh datanya menggunakan kuesioner. Variabel yang dimaksud adalah Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Berdasarkan variabel tersebut maka dibuat definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur, dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan, untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket menggunakan skala bertingkat (*skala likert*) dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia dalam bentuk pernyataan positif/negatif.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju/selalu	4	1
Setuju/sering	3	2
Tidak setuju/jarang	2	3
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	4

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Minat Belajar

Indikator	Nomor butir		Jumlah Butir
	Positif	Negatif	
1) Ada rasa suka dan senang terhadap pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan	1, 3, 4,	2, 5	5
2) Perhatian yang lebih besar pada	9, 10	6, 7, 8,	5

pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan			
3) Ketertarikan pada materi pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan	11, 15	12, 13, 14	5
4) Adanya partisipasi dan aktivitas siswa dalam dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan	16, 17, 19, 20	18	5
TOTAL			20

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Lingkungan Teman Sebaya

Indikator	Nomor butir		Jumlah Butir
	Positif	Negatif	
1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	1, 3, 4, 5	2	5
2) Keterlibatan Individu dalam berinteraksi	6, 7, 9, 10	8	5
3) Dukungan teman sebaya	11, 13, 14, 15	12	5
4) Keintiman atau kasih sayang antarteman sebaya	16, 18, 19, 20	17	5
TOTAL			20

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
	Positif	Negatif	
1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1, 2, 3, 4, 5		5
2) Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	6, 7, 8, 10	9	5
3) Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	11, 13, 14, 15	12	5
4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	16,18	17, 19, 20	5
5) Metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru	21, 22, 24	23, 25	5
TOTAL			25

2. Daftar Nilai

Daftar nilai merupakan bentuk dokumen yang berisi nilai mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan pada Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul yang berjumlah 130. Daftar nilai yang dimaksud dalam penelitian adalah nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.

H. Uji Coba Instrumen

Uji Coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian yang valid dapat menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan peneliti, sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 32 Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul. Uji Coba dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul karena uji coba instrumen harus dilakukan pada responden yang memiliki karakteristik yang sama. Peneliti menentukan responden uji coba dengan memilih secara acak 8 siswa pada masing-masing kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Rumus yang digunakan untuk pengujian ini adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 N = Jumlah responden

Suharsimi Arikunto (2006: 170)

Apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar r_{tabel} (0,349) pada taraf signifikas 5% maka butir pernyataan tersebut valid. Sebaliknya apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} (0,349) pada taraf signifikas 5% maka butir pernyataan tersebut disebut tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir-butir yang valid digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini

Dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan kepada 32 Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul, diperoleh hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen variabel Minat Belajar terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur, pada variabel Lingkungan Teman Sebaya dari 20 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur dan pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari

25 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Minat Belajar

Indikator	Nomor butir		Nomor Butir Gugur
	Positif	Negatif	
1) Ada rasa suka dan senang terhadap pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan	1, 3, 4,	2, 5	4
2) Perhatian yang lebih besar pada pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan	9, 10	6, 7, 8,	
3) Ketertarikan pada materi pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan	11, 15	12, 13, 14	14
4) Adanya partisipasi dan aktivitas siswa dalam dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan	16, 17, 19, 20	18	16, 18
TOTAL			4

Tabel 8. Tabel Butir Pernyataan Gugur Lingkungan Teman Sebaya

Indikator	Nomor butir		Nomor Butir Gugur
	Positif	Negatif	
1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	1, 3, 4, 5	2	2
2) Keterlibatan Individu dalam berinteraksi	6, 7, 9, 10	8	
3) Dukungan teman sebaya	11, 13, 14, 15	12	
4) Keintiman atau Kasih sayang antar teman sebaya	16, 18, 19, 20	17	
TOTAL			1

Tabel 9. Tabel Butir Pernyataan Gugur Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Indikator	Nomor Butir		Nomor Butir Gugur
	Positif	Negatif	
1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1, 2, 3, 4, 5		2
2) Metode mengajar sesuai	6, 7, 8,	9	9, 10

dengan tujuan pembelajaran	10		
3) Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	11, 13, 14, 15	12	11
4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	16,18	17, 19, 20	17
5) Metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru	21, 22, 24	23, 25	
TOTAL			5

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Kriteria selanjutnya yang harus dipenuhi untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik adalah terpenuhinya reliabilitas instrumen penelitian. Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan derajat konsistensi yaitu konsistensi data dalam interval waktu tertentu.

Untuk Uji Reliabilitas ini digunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Suharsimi Arikunto (2006: 196)

Hasil perhitungan r_{hitung} diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2012: 256) sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien korelasi sebesar 0,600 atau lebih. Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak reliabel jika koefisien korelasinya kurang dari 0,600 Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rangkuman hasil uji reliabilitas, sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Nama Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan Tingkat Reliabilitas
1.	Minat Belajar	0,789	Kuat
2.	Lingkungan Teman Sebaya	0,882	Sangat Kuat
3.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,871	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data variabel bebas, terikat ataupun keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik yaitu ketika data variabel penelitian (data variabel bebas dan data variabel terikat) berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010: 107)

Apabila harga Chi Kuadrat (χ^2) yang diperoleh \leq harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel, maka distribusi data dinyatakan normal. Sebaliknya, apabila harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung \geq harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linieritas variabel bebas dan terikat. Pengujian linieritas menggunakan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka disebut tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui multikolinieritas yang terjadi antar variabel bebas yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antarvariabel tersebut. Dalam

menghitung korelasi tersebut digunakan rumus *Product Moment*, adapun rumusnya:

$$r_{X_1X_2X_3} = \frac{N \sum X_1X_2X_3 - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{\{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)\} \{(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)\} \{(N \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{X_1X_2X_3}$ = koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan X_3

$\sum X_1$ = jumlah variabel X_1

$\sum X_2$ = jumlah variabel X_2

$\sum X_3$ = jumlah variabel X_3

$\sum X_1^2$ = total kuadrat dari variabel X_1

$\sum X_2^2$ = total kuadrat dari variabel X_2

$\sum X_3^2$ = total kuadrat dari variabel X_3

N = jumlah responden

(Danang Sunyoto, 2007: 89)

Multikolinieritas tidak akan terjadi apabila korelasi antar variabel bebas jika r_{hitung} mempunyai harga lebih kecil dari 0,700. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih dari sama dengan 0,700 maka akan terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas sehingga analisis data menggunakan regresi ganda tidak dapat dilakukan dan penelitian hanya dapat menggunakan regresi sederhana.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan, pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan, dan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y=aX+K$$

Keterangan:

Y = kriteria Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

X = Prediktor Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

2) Mencari koefisien korelasi sederhana r_{x_1y} , r_{x_2y} dan r_{x_3y} antara prediktor X_1 dengan Y, X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan Y

$\sum x$ = jumlah skor variabel X

$\sum y$ = jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Kuatnya hubungan antarvariabel yang dihasilkan dari analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi yang harganya antara (-1) sampai dengan (1). Koefisien korelasi yang mendekati (-1) atau (1) berarti hubungan variabel tersebut sempurna negatif atau sempurna positif.

- 3) Mencari koefisien determinasi r^2_{x1y} , r^2_{x2y} dan r^2_{x3y} antara prediktor X_1 dengan Y , X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y .

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r^2_{x1y} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x2y} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x3y} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2_{x1y} = koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

r^2_{x2y} = koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

r^2_{x3y} = koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$a_1 \sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$a_2 \sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$a_3 \sum x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2012: 257)

Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-4, yaitu pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriteria Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

X₁, X₂, X₃ = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

a₁, a₂, a₃ = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2 dan bilangan koefisien 3

K = Konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 2)

2) Mencari koefisien korelasi ganda (R)

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

R_(1,2,3) = koefisien korelasi antara X₁, X₂ dan X₃ dengan Y

a₁ = koefisien korelasi prediktor X₁

a₂ = koefisien korelasi prediktor X₂

a₃ = koefisien korelasi prediktor X₃

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X₁ dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X₂ dengan Y

$\sum x_3y$ = jumlah produk antara X₃ dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Mencari koefisien determinasi (R²_{y(1,2,3)}) antara prediktor X₁,

X₂ dan X₃ dengan Y

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$(R^2_{y(1,2,3)}) = \frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R²_{y(1,2,3)} = koefisien determinasi antara X₁, X₂ dan X₃ dengan Y

a₁ = koefisien korelasi prediktor X₁

a₂ = koefisien korelasi prediktor X₂

a₃ = koefisien korelasi prediktor X₃

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_3y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

4) Menguji signifikansi dengan uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garif regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} lebih dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) m lawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Prediktor } X_1: \quad SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2: \quad SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_3: \quad SR\% = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

6) Mencari Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SE\% X = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan secara berturut-turut meliputi deksripsi data umum, deskripsi data khusus, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Bantul yang terletak di Jalan Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul dengan luas lahan sekitar 13.905 m². SMK Negeri 1 Bantul telah berdiri sejak tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 213/UKK/III/1968 tertanggal 4 Juni 1968. SMK Negeri 1 Bantul telah melakukan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001–2000 pada tanggal 1 Maret 2006. Pada tahun 2010 telah berubah ke ISO 9001–2008. Sejak tahun 2007 diakui sebagai sekolah RSBI oleh DEPDIKNAS. Pada awal tahun 2014 pemerintah mencabut RSBI berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi. Mulai tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 1 Bantul menerapkan kurikulum 2013 hingga sekarang. SMK N 1 Bantul memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu Keuangan, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga dan Teknik Komputer Informatika. Gedung sekolah berstandar ISO dengan lingkungan yang asri, sejuk, dan nyaman memberikan suasana yang kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran. Ruang kelas jauh dari jalan raya sehingga kondisi kelas tidak terganggu oleh suara lalu lintas

kendaraan. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang TU
4. Ruang BK
5. Ruang UKS
6. Ruang Server
7. Ruang KKK
8. Ruang ATK
9. Laboratorium Komputer
10. Laboratorium Komputer (TKJ)
11. Laboratorium Bahasa
12. Laboratorium Akuntansi
13. Laboratorium Administrasi Perkantoran
14. Laboratorium IPA
15. Ruang Teori
16. Kamar Mandi/toilet
17. Ruang OSIS
18. Tempat Parkir
19. Ruang Praktik Ketik Manual
20. Ruang Pertemuan
21. Ruang Sidang Kecil

- 22. Aula
- 23. Perpustakaan
- 24. Mushola
- 25. Lapangan Olah Raga
- 26. Ruang Jahit/Batik
- 27. Gudang

B. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel terikat yaitu variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (Y) dan tiga variabel bebas yaitu variabel Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, modus dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1. Variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (Y)

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang ditempuh siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai tertinggi sebesar 3,80, nilai terendah 1,67, *Mean (M)*

sebesar 2,9792, *Median (Me)* sebesar 3,06, Modus (Mo) sebesar 3, dan Standar Deviasi sebesar 0,47657.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 97 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log 97$$

$$K = 1 + 3,3 (1,98677173)$$

$$K = 1 + 6,55634671$$

$$K = 7,55634671 \text{ dibulatkan menjadi } K = 8.$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 3,80 - 1,67$$

$$= 2,13$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{2,13}{8}$$

$$= 0,266$$

Dibulatkan menjadi 0,3.

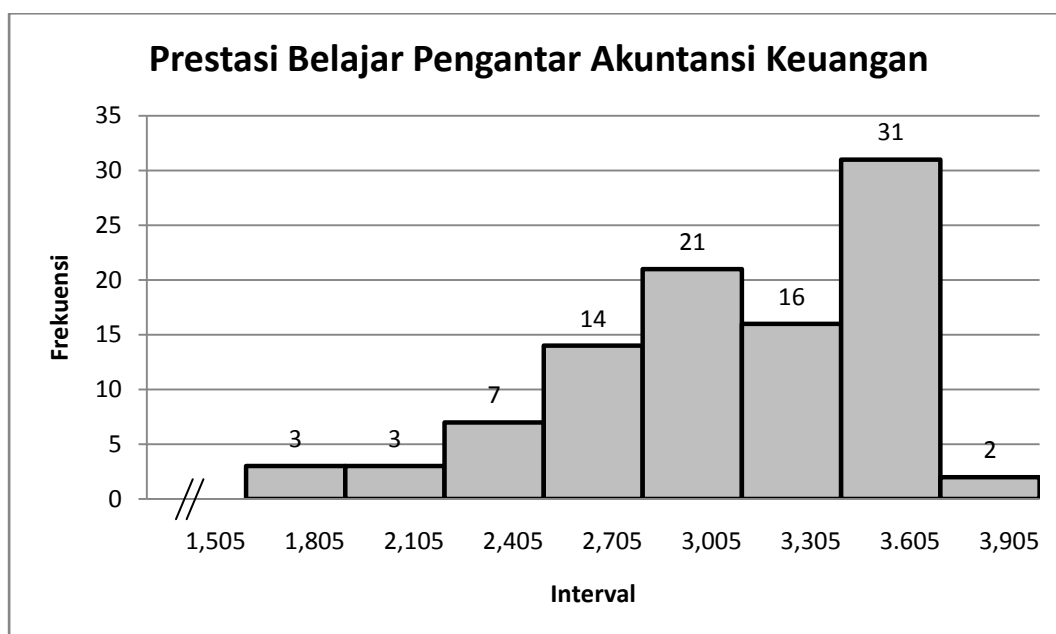
Distribusi frekuensi nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	1,51-1,80	3	3,09%
2.	1,81-2,10	3	3,09%
3.	2,11-2,40	7	7,22%
4.	2,41-2,70	14	14,43%
5.	2,71-3,00	21	21,65%
6.	3,01-3,30	16	16,49%
7.	3,31-3,60	31	31,96%
8.	3,61-3,90	2	2,06%
Jumlah		97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh

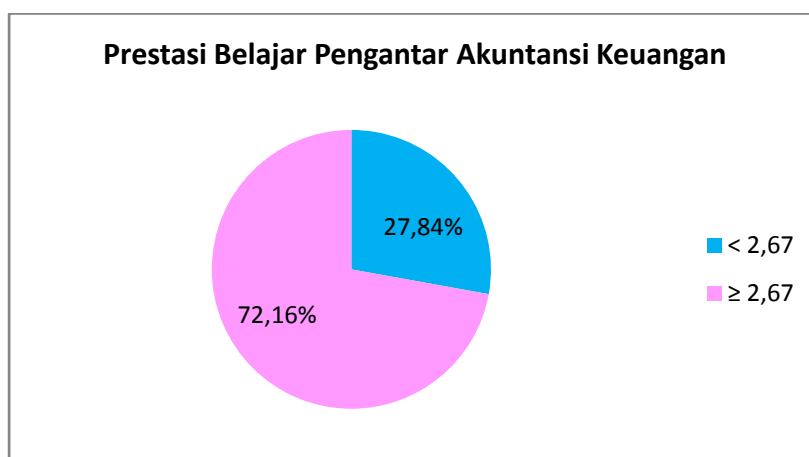
sekolah yaitu jika ketercapaian belajarnya $\geq 2,67$ maka dapat dikatakan siswa sudah tuntas Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangannya. Berikut dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1	$< 2,67$	27	27,84%	Belum Tuntas
2	$\geq 2,67$	70	72,16%	Tuntas
	Total	97	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 27 siswa (27,84%) Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangannya belum tuntas, dan 70 siswa (72,16%) telah tuntas. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

2. Minat Belajar (X_1)

Data tentang variabel Minat Belajar diperoleh melalui angket dengan 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang

disebarkan kepada 97 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 62 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 64 (4×16) dan skor terendah sebesar 39 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 16 (1×16). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Mean (M)* sebesar 48,53, *Median (Me)* sebesar 48,00, dan Modus (*Mo*) sebesar 51, dan Standar Deviasi sebesar 4,628. Untuk menyusun distribusi frekuensi Minat Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 97 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log 97$$

$$K = 1 + 3,3 (1,98677173)$$

$$K = 1 + 6,55634671$$

$$K = 7,55634671 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } K = 8.$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 62 - 39$$

$$= 23$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{23}{8}$$

$$= 2,875$$

Dibulatkan menjadi 3

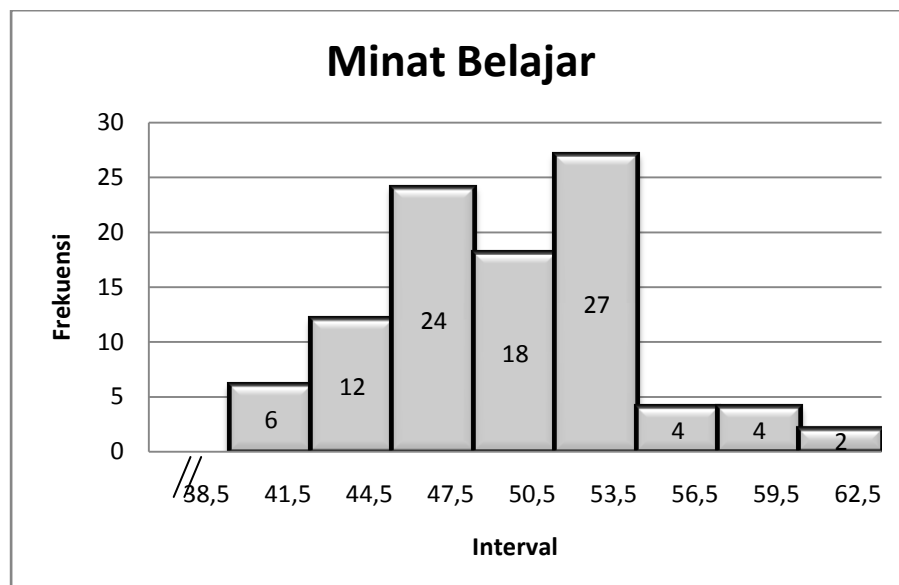
Distribusi frekuensi nilai Minat Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	39-41	6	6,19%
2.	42-44	12	12,37%
3.	45-47	24	24,74%
4.	48-50	18	18,56%
5.	51-53	27	27,84%
6.	54-56	4	4,12%
7.	57-59	4	4,12%
8.	60-62	2	2,06%
Jumlah		97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Minat Belajar tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Minat Belajar.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari sampel penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok atas/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Anas Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (64 - 16)$$

$$= 8$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Minat Belajar (X_1) dihitung sebagai berikut:

Kelompok atas/tinggi $= > (M_i + 1 \text{ SD}_i)$

$$= > (40 + 8)$$

$$= > 48$$

Kelompok sedang/cukup $= (M_i - 1 \text{ SD}_i)$ sampai dengan $(M_i + 1 \text{ SD}_i)$

$$= 32 \text{ sampai dengan } 48$$

Kelompok kurang/rendah $= < (M_i - 1 \text{ SD}_i)$

$$= < (40 - 8)$$

$$= < 32$$

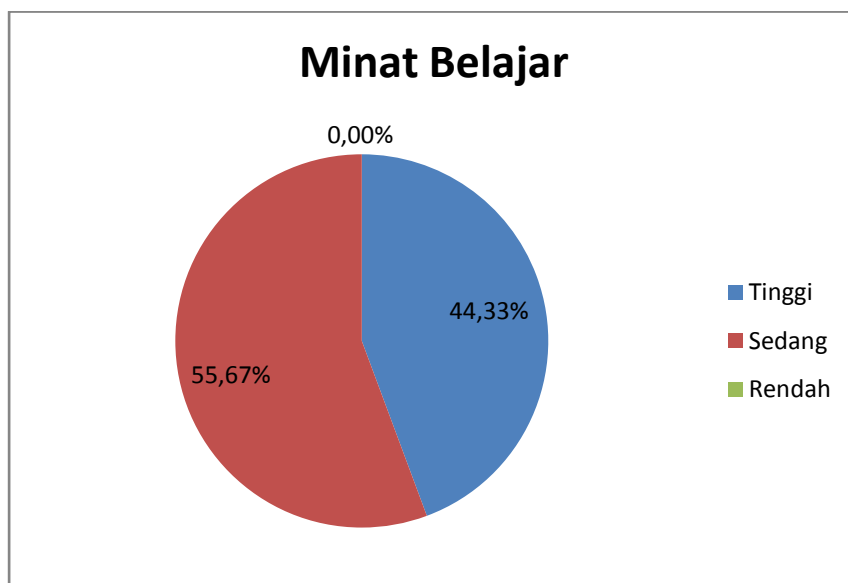
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_1 , sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	> 48	43	44,33%	Tinggi
2.	32 - 48	54	55,67%	Sedang
3.	<32	0	0	Rendah
Jumlah		97	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 43 siswa (44,33%) berada pada Minat Belajar dalam kategori tinggi dan 54 siswa (55,67%) berada pada Minat Belajar dalam kategori sedang. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Minat Belajar

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dalam taraf sedang.

3. Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Data tentang variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 97 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh skor tertinggi sebesar 73 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 76 (4×19) dan skor terendah sebesar 45 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 19 (1×19). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Mean (M)* sebesar 55,72, *Median (Me)* sebesar 55,00, dan Modus (*Mo*) sebesar 57, dan Standar Deviasi sebesar 4,377. Untuk menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 97 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log 97$$

$$K = 1 + 3,3 (1,98677173)$$

$$K = 1 + 6,55634671$$

$$K = 7,55634671 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } K = 8.$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 73 - 45$$

$$= 28$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{28}{8}$$

$$= 3,5$$

Dibulatkan menjadi 4.

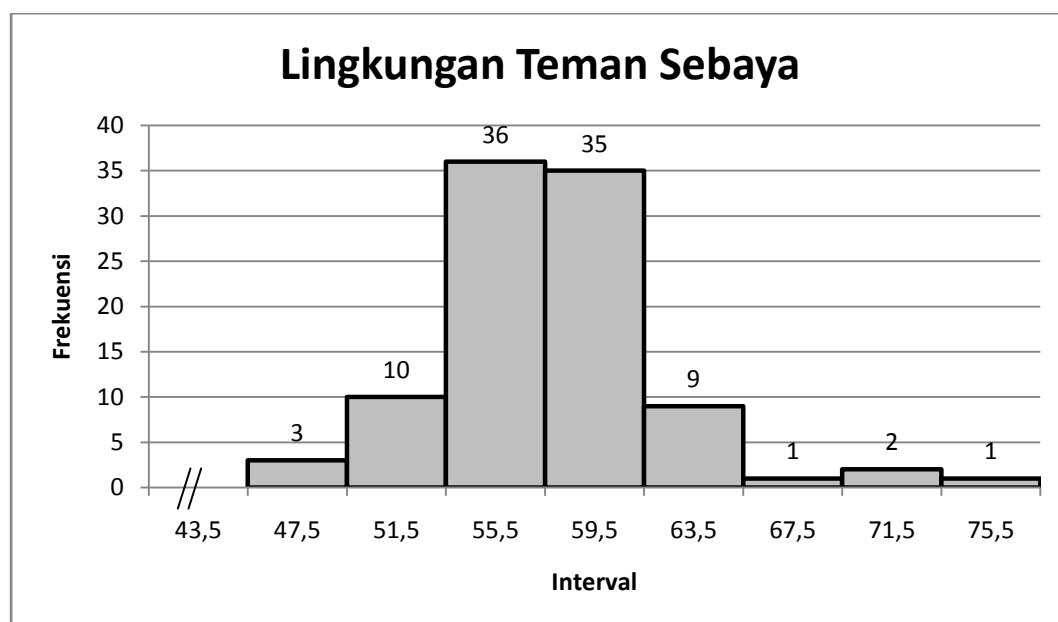
Distribusi frekuensi nilai Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	44-47	3	3,09%
2.	48-51	10	10,31%
3.	52-55	36	37,11%
4.	56-59	35	36,08%
5.	60-63	9	9,28%
6.	64-67	1	1,03%
7.	68-71	2	2,06%
8.	72-75	1	1,03%
Jumlah		97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari sampel penelitian sebagai

kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok baik/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok cukup baik/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang baik/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Anas Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\ &= 38\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\ &= 9,5\end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kelompok baik} &= > (M_i + 1 SD_i) \\ &= > (38 + 9,5) \\ &= > 47,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok cukup baik} &= (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i) \\ &= 28,5 \text{ sampai dengan } 47,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok kurang baik} &= < (M_i - 1 SD_i) \\ &= < (38 - 9,5) \\ &= < 28,5\end{aligned}$$

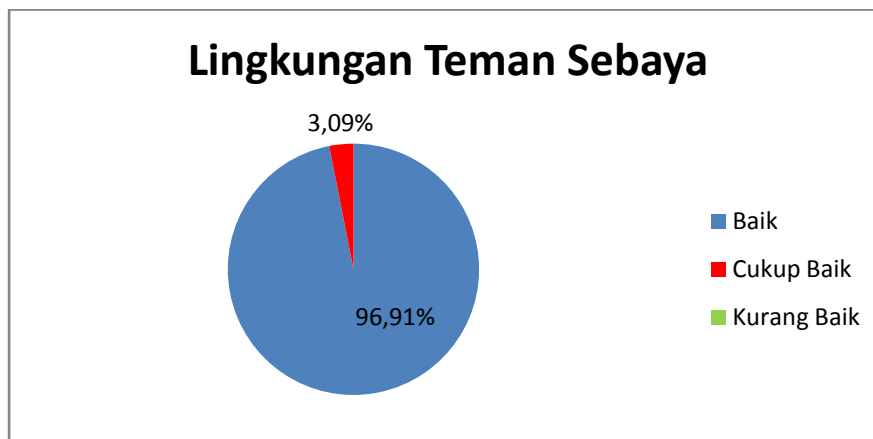
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_2 , sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	$> 47,5$	94	96,91%	Baik
2.	$28,5 - 47,5$	3	3,09%	Cukup Baik
3.	$< 28,5$	0	0%	Kurang Baik
Jumlah		97	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 94 siswa (96,91%) berada pada Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori baik, dan 3 siswa (3,09%) berada pada Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori cukup. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dalam kategori baik.

4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3)

Data tentang variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 97 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh skor tertinggi sebesar 72 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 80 (4×20) dan skor terendah sebesar 33 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 20 (1×20). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Mean (M)* sebesar 56,36, *Median (Me)* sebesar 57, dan *Modus (Mo)* sebesar 58, dan Standar Deviasi sebesar 6,408. Untuk menyusun distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 97 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log 97$$

$$K = 1 + 3,3 (1,98677173)$$

$$K = 1 + 6,55634671$$

$$K = 7,55634671 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } K = 8.$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 72 - 33$$

$$= 39$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{39}{8}$$

$$= 4,875$$

Dibulatkan ke atas menjadi 5

Distribusi frekuensi nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

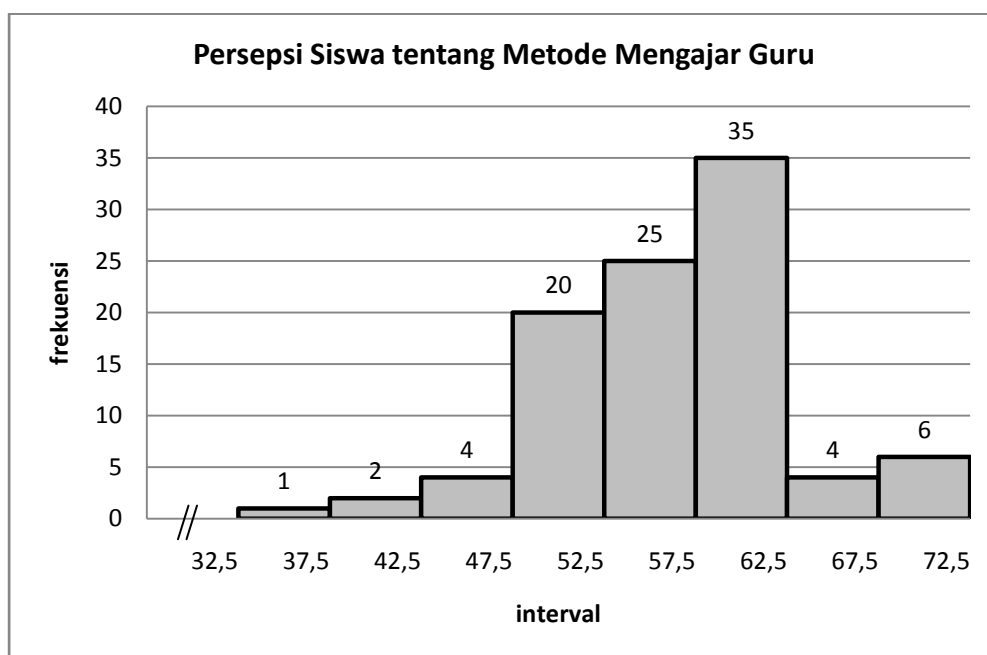
Guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	33-37	1	1,03%
2.	38-42	2	2,06%
3.	43-47	4	4,12%
4.	48-52	20	20,62%
5.	53-57	25	25,77%
6.	58-62	35	36,08%
7.	63-67	4	4,12%
8.	68-72	6	6,19%
Jumlah		97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Untuk mengetahui

kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari sampel penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok baik/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok cukup baik/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang baik/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Anas Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10\end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) dihitung sebagai berikut:

Kelompok baik $= > (M_i + 1 SD_i)$

$= > (50+10)$

$= > 60$

Kelompok cukup baik $= (M_i - 1 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1 SD_i)$

$= 40$ sampai dengan 60

Kelompok kurang baik $= < (M_i - 1 SD_i)$

$= < (50-10)$

$= < 40$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_3 , sebagai berikut:

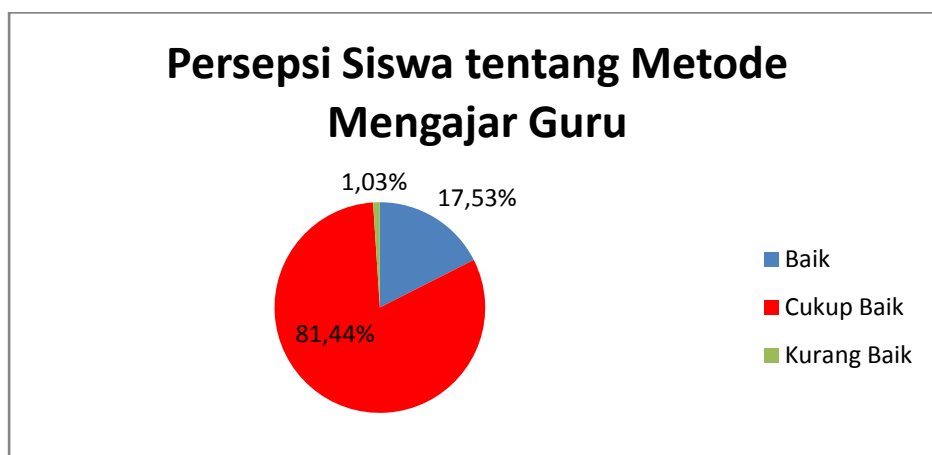
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	> 60	17	17,53%	Baik
2.	$40 - 60$	79	81,44%	Cukup Baik
3.	< 40	1	1,03%	Kurang Baik
Jumlah		97	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa (17,53%) berada pada Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam kategori baik, 79 siswa (81,44%) berada pada Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam kategori cukup baik, dan 1 siswa (1,03%) berada pada Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dalam kategori cukup baik.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianggap mewakili populasi adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov tes* lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil pengujian normalitas, sebagai berikut:.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Minat Belajar	0,070	0,05	$S > A$	Normal
Lingkungan Teman Sebaya	0,051	0,05	$S > A$	Normal
Persespsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,051	0,05	$S > A$	Normal
Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan	0,130	0,05	$S > A$	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan ringkasan hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan keempat variabel tersebut berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% ($p > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang tercantum dalam *ANOVA Table*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran 9 diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Db	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X_1	Y	19/76	1,074	1,72	0,394	Linier
2	X_2	Y	18/77	0,313	1,73	0,996	Linier
3	X_3	Y	25/70	0,776	1,66	0,757	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

- a. Uji Linieritas variabel Minat Belajar (X_1) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,074 lebih kecil dari F_{tabel} 1,72 dengan nilai sig sebesar 0,394 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.
- b. Uji Linieritas variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,313 lebih kecil dari F_{tabel} 1,73 dengan nilai sig sebesar 0,996 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.
- c. Uji Linieritas variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,776 lebih kecil dari F_{tabel} 1,66 dengan nilai sig sebesar 0,757 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolenieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat inter korelasi antar variabel bebas. Analisis uji multikolenieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai *variance inflation factor (VIF)* merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
X_1	1,637	0,611	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	1,232	0,811	Tidak terjadi multikolinieritas
X_3	1,413	0,708	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor (VIF)* masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 4 yaitu pada variabel Minat Belajar sebesar 1,637, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 1,232, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 1,413. Selain penilaian berdasarkan nilai VIF juga menggunakan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, yaitu pada variabel Minat Belajar sebesar

0,611, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,811 dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 0,708. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menimbulkan gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, oleh karena itu untuk membuktikan kebenaran secara terpercaya maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian hipotesis di sini menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi berganda, uji t, dan uji F.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan lampiran 10 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Variabel	Harga r , r^2 , dan r_{tabel}			Harga t		Sig	Koef.	Konstanta
	r_{xly}	r_{xly}^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_1 - Y$	0,366	0,134	0,1996	3,829	1,985	0,000	0,038	1,152

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Harga koefisien variabel Minat Belajar sebesar 0,038 dan bilangan konstanta sebesar 1,152. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,152 + 0,038X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,038 yang berarti bahwa jika nilai Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,038.

b. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Minat Belajar (variabel bebas) mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (variabel terikat) dan untuk mengetahui besarnya hubungan atau korelasi antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Apabila tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka analisis regresi ini tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,366 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1996. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Belajar mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 23. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$) diperoleh nilai r^2_{x1y} sebesar 0,134 yang berarti Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat

dipengaruhi oleh Minat Belajar sebesar 13,4%. Sedangkan, sebesar 86,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

d. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Berdasarkan tabel 23. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,829 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan adalah signifikan.

Berdasarkan persamaan garis linier $Y = 1,152 + 0,038X_1$; r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar ($0,366 > 0,1996$); r_{x1y}^2 0,134; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar ($3,829 > 1,985$), disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan lampiran 10 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel	Harga r, r^2 dan r_{tabel}			Harga t		Sig	Koef	Konstanta
	r_{x2y}	r_{x2y}^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_2 - Y$	0,315	0,099	0,1996	3,233	1,985	0,002	0,034	1,069

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Harga koefisien variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,034 dan bilangan konstanta sebesar 1,069. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,069 + 0,034X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,034 yang berarti bahwa jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,034.

b. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Lingkungan Teman Sebaya (variabel bebas) mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (variabel terikat) dan untuk mengetahui besarnya hubungan atau korelasi antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Apabila tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka analisis regresi ini tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,315 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1996. Hal ini menunjukkan bahwa

Lingkungan Teman Sebaya mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 24. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$) diperoleh nilai $r_{x_2y}^2$ sebesar 0,099 yang berarti Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya sebesar 9,9%. Sedangkan, sebesar 90,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

d. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Berdasarkan tabel 24. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,233 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan adalah signifikan.

Berdasarkan persamaan garis linier $Y = 1,069 + 0,034X_2$; r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar (0,315 > 0,1996); $r_{x_2y}^2$ 0,099; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar (3,233 > 1,985), disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan lampiran 10 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)

Variabel	Harga r , r^2 dan r_{tabel}			Harga t		Sig	Koef.	Konstanta
	r_{x_3y}	$r_{x_3y}^2$	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_3 - Y$	0,347	0,120	0,1996	3,604	1,985	0,001	0,026	1,526

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 0,026 dan bilangan konstanta sebesar 1,526. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,526 + 0,026X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,026 yang berarti bahwa jika nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,026.

b. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (variabel bebas) mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan (variabel terikat) dan untuk

mengetahui besarnya hubungan atau korelasi antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Apabila tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka analisis regresi ini tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,347 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1996. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 25 tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$) diperoleh nilai $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,120 yang berarti Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 12%. Sedangkan, sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

d. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Berdasarkan tabel 25 tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,604 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan adalah signifikan.

Berdasarkan persamaan garis linier $Y = 1,526 + 0,026X_3$; r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar ($0,347 > 0,1996$); $r_{x_3y}^2$ 0,120; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar ($3,604 > 1,985$), disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian Hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda dengan tujuan untuk mencari pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan lampiran 10 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,018
X_2	0,021
X_3	0,015
Konstanta	0,102
$R_{y(1,2,3)}$	0,441
$R_{y(1,2,3)}^2$	0,194
F_{hitung}	7,480
F_{tabel}	2,70
Sig F	0,000

a. Menentukan Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

Pengujian hipotesis IV bertujuan untuk menyatakan bahwa terdapat “Pengaruh Positif variabel Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan tabel 26 dapat diperoleh persamaan garis regresi tiga prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,018X_1 + 0,021X_2 + 0,015X_3 + 0,102$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,018 artinya apabila Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan ada pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,018 poin, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Begitu pula pada variabel Lingkungan Teman Sebaya, bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,021 artinya apabila Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 poin maka akan ada pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,021 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap.

Hal yang sama juga terjadi pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,015 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) meningkat 1 poin maka akan ada pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,015 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Jadi, Variabel Minat Belajar (X_1),

Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

b. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan Tabel 26. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan hasil positif sebesar 0,441 lebih besar dari r_{tabel} 0,1996 yang berarti Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan akan semakin meningkat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 26. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda diperoleh nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,194. Hal ini berarti bahwa 19,4% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 80,60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan lampiran 10, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,480. Jika dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan $df_1 = 4 - 1 = 3$, dan $df_2 = 97 - 4 = 93$ maka F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,480 > 2,70$) sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti bahwa Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

e. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam

perbandingan terhadap variabel terikat. Berikut adalah tabel Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR)

Tabel 27. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif

No.	Nama Variabel	Sumbangan
		Relatif
1.	Minat Belajar.	27,75%
2.	Lingkungan Teman Sebaya	29,52%
3.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	42,73%
Total		100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Sumbangan Relatif untuk variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan sebesar 27,75%, Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan sebesar 29,52%, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan sebesar 42,73%.

f. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar Sumbangan Efektif setiap variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Berikut adalah tabel Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

Tabel 28. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif.

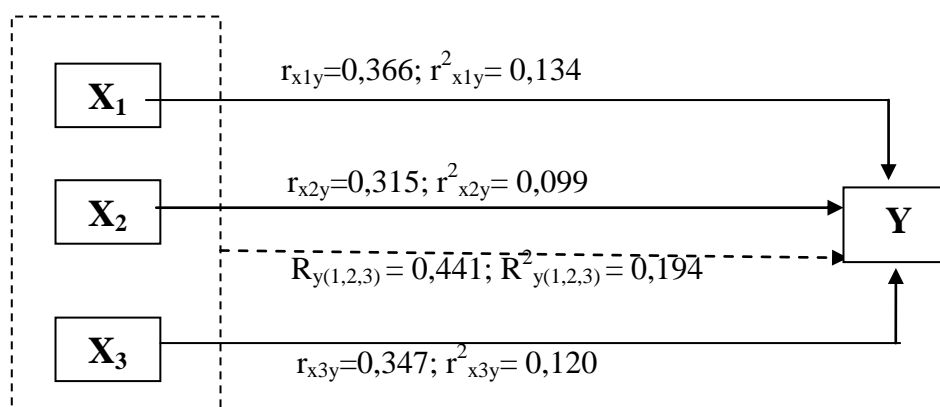
No	Nama Variabel	Sumbangan Efektif
1.	Minat Belajar.	5,38%
2.	Lingkungan Teman Sebaya	5,73%
3.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	8,29%
Total		19,4%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa variabel Minat Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 5,38% sedangkan variabel Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif 5,73% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Efektif 8,29% terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Secara bersama sama Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki Sumbangan Efektif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan sebesar 19,4% dan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Minat Belajar

X_2 = Lingkungan Teman Sebaya

X_3 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

- Y = Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
- = Pengaruh Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.
- > = Pengaruh Minat Belajar(X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.
- r_{x1y} = Koefisien korelasi variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
- r_{x2y} = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
- r_{x3y} = Koefisien korelasi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
- $R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi variabel Minat Belajar(X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
- r^2_{x1y} = Koefisien determinasi variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
- r^2_{x2y} = Koefisien determinasi variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
- r^2_{x3y} = Koefisien determinasi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
- $R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi variabel Minat Belajar(X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 1,152 + 0,038X_1$, harga r_{x1y} 0,366; harga r_{tabel} sebesar 0,1996 pada taraf signifikansi 5% . Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,366 > 0,1996$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,134,

harga t_{hitung} sebesar 3,829 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Semakin tinggi Minat Belajar maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Minat Belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian Prestasi Belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Djaali (2009: 121) yang menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Dalyono (2009: 56) Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat Belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya Minat Belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titi Nur Khasanah tahun 2012 dengan judul Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Pengantar akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan r_{xly}

sebesar 0,420; r^2_{x1y} sebesar 0,177 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $4,703 > 1,658$.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 1,069 + 0,034X_2$, harga r_{x2y} sebesar 0,315. harga r_{tabel} sebesar 0,1996 pada taraf signifikansi 5% . Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,315 > 0,1996$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x2y} sebesar 0,099, harga t_{hitung} sebesar 3,233 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Menjadi anggota dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Teori ini dapat memperkuat

penelitian ini karena Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi tahun 2012 dengan judul” Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,579; r^2_{x2y} sebesar 0,335 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,066 lebih besar dari t_{tabel} 1,980.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y=1,526+0,026X_3$, r_{x3y} sebesar 0,347, harga r_{tabel} sebesar 0,1996 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,347>0,1996$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x3y} sebesar 0,120, harga t_{hitung} sebesar 3,604 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan . Hal ini diperkuat oleh pendapat Wina Sanjaya (2009: 147) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran, sedangkan tujuan tersebut adalah Prestasi Belajar siswa. Metode Mengajar Guru yang tepat dapat menimbulkan persepsi yang positif dari siswa. Menurut Slameto (2010: 102) Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Dengan demikian siswa mengembangkan informasi yang didapat melalui panca indra tentang metode mengajar guru sehingga mereka dapat menyadari baik atau kurang baik metode yang diterapkan guru. Apabila metode yang diterapkan baik, maka siswa menjadi sadar untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, begitu pula sebaliknya.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shandy Eksanu Putra tahun 2013 dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xly} sebesar 0,364; r^2_{xly} sebesar 0,132 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,985 lebih besar dari t_{tabel} 1,984.

4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi tiga prediktor $Y = 0,018X_1 + 0,021X_2 + 0,015X_3 + 0,102$, hasil koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,441, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,194, sedangkan F_{hitung} sebesar 7,480 dan F_{tabel} 2,70 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi ketiga variabel secara bersama-sama sebesar 0,000 dimana ($0,000 < 0,050$) hal ini berarti hipotesis IV telah teruji. Semakin tinggi Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

Besarnya Sumbangan Relatif pada Minat Belajar 27,75 %, untuk Lingkungan Teman Sebaya sebesar 29,52%, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 42,73%. Sumbangan Efektif variabel Minat Belajar sebesar 5,38% sedangkan variabel Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif 5,73% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Efektif 8,29% terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Secara bersama sama Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki Sumbangan Efektif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan sebesar 19,4% dan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dari Slameto (2010:54) yang menyatakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang digolongkan menjadi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan bagian dari faktor internal, sedangkan Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor eksternal.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titi Nur Khasanah tahun 2012 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2011/2012 . Penelitian yang dilakukan Rizal Novandi tahun

2012 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012. Penelitian yang dilakukan Shandy Eksanu Putra tahun 2013 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang semakin menguatkan ketiga hasil penelitian tersebut bahwa Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil responden dari sampel siswa yang menilai dirinya sendiri, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.
2. Disadari bahwa banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan, dalam penelitian ini hanya mengulas tiga variabel yaitu Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

3. Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini memberikan Sumbangan Efektif 19,4% dan masih terdapat 80,4% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan 100% atau secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,366 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,134, harga t_{hitung} 3,829 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,315 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,099, harga t_{hitung} 3,233 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,347 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,120, harga t_{hitung} 3,604 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 pada taraf signifikansi 5%.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,441, dan koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,194, F_{hitung} sebesar 7,480 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif pada Minat Belajar 27,75 %, untuk Lingkungan Teman Sebaya sebesar 29,52%, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 42,73%. Sedangkan Sumbangan Efektif untuk variabel Minat Belajar sebesar 5,38%, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 5,73%, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 8,29%. Secara bersama sama Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki Sumbangan Efektif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan sebesar 19,4%

B. Saran

1. Minat Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,134 dan data penelitian yang berasal dari angket Minat Belajar butir pernyataan nomor 4 (Saya merasa senang jika ada jam pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan kosong) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini

sebaiknya guru memberikan penugasan sebagai pengganti jam kosong agar siswa tetap belajar meski tidak ditunggu oleh guru.

2. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,099 dan data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 16 (Saya merasa iri jika teman saya mendapatkan nilai Pengantar Akuntansi Keuangan yang lebih baik dari saya) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya guru memotivasi siswa yang nilai Pengantar Akuntansinya rendah untuk belajar agar nilainya dapat lebih baik seperti teman yang lain. Selain itu guru dapat menjadikan tutor sebaya siswa yang nilai Pengantar Akuntansinya tinggi bagi siswa yang nilai Pengantar Akuntansinya rendah.
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,120 dan data penelitian yang berasal dari angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru butir pernyataan nomor 15 (Guru Pengantar Akuntansi tidak pernah menggunakan Lab Komputer Akuntansi dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya Guru Pengantar Akuntansi Keuangan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia seperti

Lab Komputer Akuntansi untuk menunjang proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan modul elektronik Pengantar Akuntansi Keuangan yang telah disediakan di Lab Komputer Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ali Muhson. (2014). *Modul Petatihan Analisis Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudjiono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwi Yulianto. (2012). "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo". *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.
- Femi Olivia. (2011). *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kieso, Donald,dkk. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Mila Saraswati. (2006). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Grafindo.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nini Subini, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

- Reni Akbar Hawadi, (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rizal Novandi. (2012). “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Robert E. Slavin. (2009) *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Indeks
- Santrock, John W (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Shandy Eksanu Putra (2013). “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FE UNY
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Jakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Dosen AP. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Titi Nur Khasanah. (2012). “Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FE UNY.

Umar Tirtarahardja, La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Siswa Kelas X Keuangan

SMK Negeri 1 Bantul

Adik-adik yang saya banggakan, di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Untuk itu saya sangat mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah dan tidak akan dipersalahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Bantul, 15 Februari 2015

Peneliti,

Nur Hanifah

NIM. 11403241012

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda sesuai dengan data yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat / keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No :

Angket Minat Belajar

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang mengikuti pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
2	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas Pengantar Akuntansi Keuangan				
3	Saya merasa senang jika dapat mengerjakan soal Pengantar Akuntansi Keuangan dengan baik				
4	Saya lebih suka mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan dibanding mata pelajaran yang lainnya.				
5	Saya merasa senang jika ada jam pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan kosong				
6	Saya memilih memperhatikan suasana di luar kelas saat pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan daripada memperhatikan penjelasan dari guru.				
7	Saya mengantuk saat pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan berlangsung.				
8	Jika pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan sedang berlangsung Saya lebih senang bermain				

	<i>handphone</i> atau mengerjakan tugas lain.				
9	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan meskipun teman mengajak berbicara.				
10	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan berlangsung.				
11	Saya tertarik untuk mempelajari Pengantar Akuntansi Keuangan karena bermanfaat.				
12	Saya lebih tertarik menonton televisi daripada belajar Pengantar Akuntansi Keuangan				
13	Saya kurang tertarik dengan pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan karena pelajaran ini sulit bagi saya.				
14	Menurut saya Pengantar Akuntansi Keuangan merupakan pelajaran yang membosankan.				
15	Saya ingin mempelajari Pengantar Akuntansi Keuangan secara lebih mendalam.				
16	Saya aktif mencari tahu tentang materi Pengantar Akuntansi Keuangan dengan browsing di internet dan buku di perpustakaan.				
17	Saya akan bertanya materi Pengantar Akuntansi keuangan yang belum jelas kepada guru.				
18	Saya tidak suka mengerjakan soal Pengantar Akuntansi Keuangan di depan kelas.				
19	Saya akan mengemukakan pendapat jika guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan mengadakan diskusi.				
20	Saya sangat antusias untuk mengerjakan tugas Pengantar Akuntansi Keuangan dari guru.				

Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat termasuk mengenai pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
2	Saya tidak peduli dengan informasi tentang pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan yang diperoleh dari teman saya.				
3	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.				
4	Saya dan teman-teman di sekolah belajar				

	Pengantar Akuntansi Keuangan bersama.				
5	Apabila belajar bersama teman sebaya di sekolah, maka saya menjadi semangat belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.				
6	Teman-teman memberitahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi Keuangan.				
7	Saya dan teman-teman mendiskusikan tentang materi Pengantar Akuntansi Keuangan yang akan dipelajari.				
8	Teman-teman akan diam saja apabila terdapat teman lain yang curang saat ulangan mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
9	Apabila terdapat tugas kelompok pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan, saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas tersebut dengan teman saya.				
10	Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
11	Saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar Pengantar Akuntansi Keuangan apabila ada teman yang mendapatkan nilai bagus.				
12	Saya bersedia memberikan jawaban pekerjaan rumah mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan kepada teman saya agar tidak dianggap pelit				
13	Saya berlatih soal-soal Pengantar Akuntansi Keuangan dengan teman-teman di sekolah.				
14	Melihat teman malas dalam mengerjakan tugas kelompok Pengantar Akuntansi Keuangan saya akan menasehatinya agar aktif mengerjakan.				
15	Saya dan teman saya selalu aktif dalam mengerjakan tugas kelompok mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
16	Saya merasa sedih jika teman saya mendapatkan nilai Pengantar Akuntansi Keuangan yang kurang baik				
17	Saya merasa iri jika teman saya mendapatkan nilai Pengantar Akuntansi Keuangan yang lebih baik dari saya				
18	Ketika tidak masuk sekolah teman saya memberikan informasi mengenai PR Pengantar Akuntansi Keuangan.				
19	Saya merasa senang jika semua teman saya tidak ada yang remidi ulangan Pengantar Akuntansi				

	Keuangan				
20	Teman saya lebih nyaman menanyakan materi Pengantar Akuntansi Keuangan kepada saya daripada kepada guru				

Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
2	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan memberikan pujian ketika ada siswa yang bertanya.				
3	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan memperhatikan proses belajar siswa saat siswa mengerjakan soal (berkeliling ke meja siswa).				
4	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan Pengantar Akuntansi Keuangan.				
5	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat berlangsungnya kegiatan belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.				
6	Guru memberitahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang hendak dicapai pada awal pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
7	Guru menggunakan metode ceramah saat pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep.				
8	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan yang bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan dalam mengerjakan latihan soal.				
9	Guru hanya menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan.				
10	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan dan didiskusikan dengan kelompoknya.				
11	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
12	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan				

	memberikan waktu yang terlalu sedikit untuk mengerjakan tugas.				
13	Guru tidak pernah kekurangan waktu dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan.				
14	Guru memberikan tugas mengenai materi Pengantar Akuntansi Keuangan jika guru sedang berhalangan hadir.				
15	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan.				
16	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan menggunakan media pembelajaran (LCD) hanya pada pokok bahasan materi tertentu.				
17	Siswa merasa bosan jika guru menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan hanya menggunakan media papan tulis.				
18	Guru dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan didukung dengan fasilitas yang tersedia.				
19	Siswa merasa bingung, jika guru dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan didukung dengan media pembelajaran.				
20	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan tidak pernah menggunakan Lab Komputer Akuntansi dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
21	Guru dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.				
22	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
23	Dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan guru terlalu banyak membaca buku pegangan.				
24	Guru menyampaikan materi Pengantar Akuntansi Keuangan disertai contoh soal latihan.				
25	Guru tidak menguasai materi Pengantar Akuntansi Keuangan secara mendalam.				

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

HASIL ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL MINAT BELAJAR

No	Butir Pernyataan Variabel Minat Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	61
2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
5	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	59
6	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	58
7	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
8	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	4	55
9	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	60
10	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
11	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	67
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
14	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	58
15	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	56
16	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	61
17	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
18	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
19	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	72
20	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
21	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	53
22	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	54
23	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
24	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	56
25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	62
26	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	61
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
28	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
29	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
30	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
31	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	64
32	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66
Σ	107	88	124	81	87	102	84	104	89	109	106	99	99	100	108	82	97	92	89	98	1945

HASIL ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Butir Pernyataan Variabel Lingkungan Teman Sebaya																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	59
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	57
4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	61
5	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	59
6	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	63
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	55
8	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	52
9	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	59
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	57
11	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	63
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	67
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	52
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	53
16	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	54
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
18	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	68
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	59
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
22	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	56
23	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	63
24	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	53
25	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	62
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	62
28	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	68
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	55
30	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	66
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
32	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	67
Σ	107	99	104	104	107	103	96	87	95	105	104	85	96	93	97	91	76	99	110	77	1935

HASIL ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	Butir Pernyataan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4
5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
6	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
7	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
9	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
16	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4
17	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
18	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
19	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
22	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
23	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
24	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
27	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
28	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
32	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4
Σ	107	94	113	112	93	97	92	108	89	93	90	91	92	98	101

No	Butir Pernyataan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru										Jumlah
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	82
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	72
4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	80
5	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	74
6	3	1	3	3	1	3	2	3	4	4	73
7	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	71
8	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	65
9	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	84
10	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	70
11	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	83
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
13	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	86
14	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	72
15	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	68
16	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	77
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
18	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	77
19	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	78
20	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	78
21	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	69
22	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
23	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	76
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
25	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	75
26	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	71
27	4	2	3	3	1	3	3	2	4	3	72
28	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	77
29	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	72
30	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	70
31	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	94
32	4	1	4	3	3	4	3	2	4	2	79
	99	69	98	92	85	106	99	83	105	101	2407

Keterangan:

= Butir Pernyataan Positif

= Butir Pernyataan Negatif

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

item_12	Pearson Correlation	,250	,239	,077	,172	,101	,359*	,141	,030	,108	-,027	,124	1	,168	-,062	,100	,180	,132	,053	-,057	,112	,371*
	Sig. (2-tailed)	,167	,188	,674	,347	,584	,044	,442	,868	,555	,883	,498		,358	,737	,588	,323	,470	,774	,758	,543	,037
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_13	Pearson Correlation	-,006	-,054	,122	-,114	,158	,332	,221	,240	-,089	,347	,011	,168	1	,420*	,335	,284	,208	,083	,170	,176	,429*
	Sig. (2-tailed)	,973	,771	,507	,534	,387	,063	,223	,186	,628	,052	,950	,358		,017	,061	,116	,253	,651	,352	,336	,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_14	Pearson Correlation	-,053	,302	,114	-,152	,280	,366*	,346	,135	,160	,188	,226	-,062	,420*	1	,189	-,190	,303	-,545**	,160	-,038	,341
	Sig. (2-tailed)	,775	,094	,535	,406	,121	,039	,053	,462	,383	,303	,213	,737	,017		,301	,298	,092	,001	,383	,836	,056
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item_15	Pearson Correlation	,279	,104	,552**	-,222	,399*	,084	,239	,093	,079	,485**	,559**	,100	,335	,189	1	,236	,182	,054	-,047	,552**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,122	,570	,001	,222	,024	,646	,187	,612	,668	,005	,001	,588	,061	,301		,193	,320	,770	,797	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_16	Pearson Correlation	,213	-,189	-,143	-,289	,227	-,051	,087	-,169	-,314	,079	,149	,180	,284	-,190	,236	1	,059	,423*	,295	,238	,256
	Sig. (2-tailed)	,242	,300	,435	,108	,211	,782	,637	,355	,080	,669	,417	,323	,116	,298	,193		,748	,016	,101	,189	,157
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_17	Pearson Correlation	,331	,033	,025	,176	,267	-,027	,046	-,150	,359*	,072	,424*	,132	,208	,303	,182	,059	1	-,121	,521**	-,278	,405*
	Sig. (2-tailed)	,064	,856	,891	,335	,139	,883	,802	,413	,043	,695	,016	,470	,253	,092	,320	,748		,509	,002	,123	,021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_18	Pearson Correlation	,165	-,258	-,098	-,217	-,014	-,035	-,178	-,231	-,293	-,044	-,305	,053	,083	-,545**	,054	,423*	-,121	1	,020	,163	-,045
	Sig. (2-tailed)	,366	,154	,595	,233	,939	,850	,331	,203	,104	,811	,090	,774	,651	,001	,770	,016	,509		,916	,374	,809
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_19	Pearson Correlation	,198	,038	-,200	,097	,268	-,112	,330	-,034	,269	,116	,284	-,057	,170	,160	-,047	,295	,521**	,020	1	-,086	,371*
	Sig. (2-tailed)	,277	,837	,272	,596	,137	,541	,066	,854	,137	,528	,116	,758	,352	,383	,797	,101	,002	,916		,641	,036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_20	Pearson Correlation	,389*	,063	,429*	-,007	,062	,085	,202	,056	,067	,364*	,149	,112	,176	-,038	,552**	,238	-,278	,163	-,086	1	,445*
	Sig. (2-tailed)	,028	,732	,014	,969	,736	,644	,267	,759	,717	,040	,417	,543	,336	,836	,001	,189	,123	,374	,641		,011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
skor_total	Pearson Correlation	,593**	,364*	,434*	,184	,630**	,393*	,570**	,413*	,408*	,556**	,646**	,371*	,429*	,341	,633**	,256	,405*	-,045	,371*	,445*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,041	,013	,312	,000	,026	,001	,019	,021	,001	,000	,037	,014	,056	,000	,157	,021	,809	,036	,011	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		32	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	16

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	46,34	13,265	,475	,770
item_2	46,94	14,125	,279	,785
item_3	45,81	14,286	,413	,778
item_4	46,97	12,870	,537	,764
item_5	46,50	14,258	,272	,785
item_6	47,06	13,286	,460	,771
item_7	46,44	13,867	,297	,785
item_8	46,91	14,217	,333	,781
item_9	46,28	13,112	,499	,768
item_10	46,38	12,565	,603	,758
item_11	46,59	14,378	,242	,787
item_12	46,59	14,636	,319	,783
item_13	46,31	12,673	,554	,762
item_14	46,66	14,233	,277	,785
item_15	46,91	14,539	,228	,788
item_16	46,63	13,984	,321	,782

item_12	Pearson Correlation	,464**	,104	,370*	,320	,341	,258	,134	,317	,245	,237	,357*	1	,233	,298	,346	,301	,212	,188	,330	,238	,553**
	Sig. (2-tailed)	,008	,572	,037	,074	,056	,155	,463	,077	,177	,192	,045		,200	,097	,052	,094	,243	,304	,065	,191	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_13	Pearson Correlation	,526**	,000	,577**	,625**	,395*	,689**	,144	,348	,317	,486**	,408*	,233	1	,163	,317	,284	,438*	,496**	,252	,310	,718**
	Sig. (2-tailed)	,002	1,000	,001	,000	,025	,000	,431	,051	,077	,005	,020	,200		,373	,077	,116	,012	,004	,164	,084	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_14	Pearson Correlation	,177	,040	,329	,285	,348	,248	,376*	,245	,394*	,133	,100	,298	,163	1	,432*	,283	,297	,294	,379*	,433*	,528**
	Sig. (2-tailed)	,333	,830	,066	,114	,051	,172	,034	,177	,026	,466	,587	,097	,373		,013	,117	,099	,102	,032	,013	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_15	Pearson Correlation	,444*	,535**	,504**	,278	,277	,260	,183	,142	,610**	,111	,097	,346	,317	,432*	1	,388*	,243	,240	,250	,340	,584**
	Sig. (2-tailed)	,011	,002	,003	,124	,125	,151	,316	,439	,000	,546	,597	,052	,077	,013		,028	,180	,186	,168	,057	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_16	Pearson Correlation	,257	,425*	,368*	,319	,406*	,273	,491**	,256	,332	,194	,376*	,301	,284	,283	,388*	1	,155	,502**	,455**	,355*	,639**
	Sig. (2-tailed)	,156	,015	,038	,075	,021	,131	,004	,157	,064	,288	,034	,094	,116	,117	,028		,397	,003	,009	,046	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_17	Pearson Correlation	,067	-,071	,168	,073	-,010	,226	,084	,375*	,127	,044	,060	,212	,438*	,297	,243	,155	1	,224	,055	,249	,409*
	Sig. (2-tailed)	,715	,700	,357	,692	,958	,213	,647	,035	,488	,810	,746	,243	,012	,099	,180	,397		,217	,764	,170	,020
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_18	Pearson Correlation	,414*	,318	,372*	,520**	,310	,669**	,229	,404*	,263	,304	,344	,188	,496**	,294	,240	,502**	,224	1	,368*	,146	,684**
	Sig. (2-tailed)	,018	,076	,036	,002	,084	,000	,208	,022	,145	,091	,054	,304	,004	,102	,186	,003	,217		,038	,426	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_19	Pearson Correlation	,423*	,184	,218	,441*	,555**	,340	,291	,434*	,070	,375*	,360*	,330	,252	,379*	,250	,455**	,055	,368*	1	,137	,601**
	Sig. (2-tailed)	,016	,314	,230	,012	,001	,057	,106	,013	,704	,034	,043	,065	,164	,032	,168	,009	,764	,038		,456	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_20	Pearson Correlation	,384*	-,020	,447*	,077	,166	,205	,239	,119	,446*	-,066	,232	,238	,310	,433*	,340	,355*	,249	,146	,137	1	,471**
	Sig. (2-tailed)	,030	,916	,010	,673	,362	,261	,189	,516	,010	,720	,202	,191	,084	,013	,057	,046	,170	,426	,456		,007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
skor_total	Pearson Correlation	,677**	,307	,698**	,668**	,588**	,677**	,464**	,554**	,542**	,470**	,563**	,553**	,718**	,528**	,584**	,639**	,409*	,684**	,601**	,471**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,088	,000	,000	,000	,000	,008	,001	,001	,007	,001	,001	,000	,002	,000	,000	,020	,000	,000	,007	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

**.

*.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	54,03	30,676	,636	,872
item_2	54,13	30,823	,674	,872
item_3	54,13	30,500	,632	,872
item_4	54,03	31,128	,547	,875
item_5	54,16	30,072	,648	,871
item_6	54,38	32,306	,361	,880
item_7	54,66	30,168	,450	,880
item_8	54,41	32,055	,461	,878
item_9	54,09	31,572	,419	,879
item_10	54,13	30,500	,498	,877
item_11	54,72	31,047	,487	,877
item_12	54,38	30,177	,694	,870
item_13	54,47	31,999	,488	,877
item_14	54,34	31,910	,494	,877
item_15	54,53	31,289	,562	,875
item_16	55,00	30,710	,294	,891
item_17	54,28	29,693	,602	,872
item_18	53,94	31,028	,539	,875
item_19	54,97	31,193	,398	,880

item_1	Pearson Correlation	,130	-,063	,286	,258	,100	,188	,244	,156	,143	,100	,012	1	,059	,054	,153	,242	,119	,185	,067	,415 ⁺	,083	,105	-,181	,061	,119	,351 ⁺
2	Sig. (2-tailed)	,477	,733	,113	,154	,587	,303	,178	,395	,434	,587	,950		,747	,768	,405	,182	,517	,310	,717	,018	,651	,567	,322	,740	,517	,049
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson Correlation	,166	,234	,359 ⁺	,229	,579 ^{***}	,230	,059	,296	-,198	,078	,155	,059	1	,491 ^{***}	,342	,151	-,343	,494 ^{***}	,178	,234	,221	,205	,277	,313	,266	,533 ^{***}
3	Sig. (2-tailed)	,364	,197	,044	,207	,001	,205	,747	,100	,278	,670	,398	,747		,004	,056	,409	,055	,004	,331	,197	,223	,260	,124	,081	,140	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson Correlation	,174	,312	,245	,252	,301	,350 ⁺	,033	,423 ⁺	,166	,301	,323	,054	,491 ^{***}	1	,384 ⁺	-,023	,077	,401 ⁺	,293	,120	-,068	,297	,232	,379 ⁺	,523 ^{***}	,603 ^{***}
4	Sig. (2-tailed)	,341	,082	,177	,164	,094	,050	,860	,016	,363	,094	,072	,768	,004		,030	,902	,677	,023	,104	,514	,713	,098	,200	,033	,002	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson Correlation	,490 ^{***}	-,114	,475 ^{***}	,496 ^{***}	,227	,649 ^{***}	,384 ⁺	,604 ^{***}	,273	,382 ⁺	-,010	,153	,342	,384 ⁺	1	,480 ^{***}	-,223	,545 ^{***}	,384 ⁺	-,022	,175	,467 ^{***}	,005	,569 ^{***}	,278	,707 ^{***}
5	Sig. (2-tailed)	,004	,535	,006	,004	,211	,000	,030	,000	,131	,031	,959	,405	,056	,030		,005	,219	,001	,030	,903	,339	,007	,980	,001	,123	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson Correlation	,374 ⁺	-,253	,409 ⁺	,419 ⁺	,167	,216	,541 ^{***}	,479 ^{***}	-,148	,167	-,186	,242	,151	-,023	,480 ^{***}	1	-,367 ⁺	,375 ⁺	,417 ⁺	,070	,109	,268	-,217	,330	-,050	,419 ⁺
6	Sig. (2-tailed)	,035	,162	,020	,017	,360	,236	,001	,006	,419	,360	,309	,182	,409	,902	,005		,039	,035	,017	,705	,552	,138	,233	,065	,787	,017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson Correlation	-,433 ⁺	-,218	-,184	-,166	-,426 ⁺	-,225	-,157	-,214	-,092	,057	-,127	,119	-,343	,077	-,223	-,367 ⁺	1	-,301	,071	-,142	-,148	,077	,004	-,329	-,076	-,244
7	Sig. (2-tailed)	,013	,231	,315	,364	,015	,215	,391	,239	,616	,758	,489	,517	,055	,677	,219	,039		,094	,698	,438	,418	,677	,985	,066	,677	,178
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson Correlation	,358 ⁺	,135	,302	,410 ⁺	,469 ^{***}	,382 ⁺	,344	,450 ^{***}	,041	,133	,263	,185	,494 ^{***}	,401 ⁺	,545 ^{***}	,375 ⁺	-,301	1	,344	,386 ⁺	,297	,109	-,020	,577 ^{***}	,335	,717 ^{***}
8	Sig. (2-tailed)	,044	,462	,093	,020	,007	,031	,054	,010	,823	,468	,146	,310	,004	,023	,001	,035	,094		,054	,029	,099	,554	,915	,001	,061	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson Correlation	,187	-,038	,275	,387 ⁺	,229	,381 ⁺	,467 ^{***}	,467 ^{***}	,015	,229	,174	,067	,178	,293	,384 ⁺	,417 ⁺	,071	,344	1	,045	,249	,231	-,082	,240	-,043	,523 ^{***}
9	Sig. (2-tailed)	,306	,838	,128	,029	,208	,031	,007	,007	,936	,208	,341	,717	,331	,104	,030	,017	,698	,054		,805	,169	,203	,655	,186	,816	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	,132	,272	,342	,246	,305	,089	,264	,155	-,091	-,079	,223	,415 ⁺	,234	,120	-,022	,070	-,142	,386 ⁺	,045	1	,208	,186	-,105	,006	,232	,438 ⁺
0	Sig. (2-tailed)	,471	,132	,056	,174	,090	,627	,145	,398	,620	,666	,220	,018	,197	,514	,903	,705	,438	,029	,805		,254	,308	,566	,975	,202	,012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	,289	,078	,289	,429 ⁺	,227	,272	,249	,249	-,179	-,124	-,014	,083	,221	-,068	,175	,109	-,148	,297	,249	,208	1	,148	-,211	,392 ⁺	-,148	,371 ⁺
1	Sig. (2-tailed)	,108	,671	,109	,014	,212	,132	,169	,169	,328	,498	,937	,651	,223	,713	,339	,552	,418	,099	,169	,254		,418	,245	,026	,418	,037
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	,166	,036	,392 ⁺	,407 ⁺	,228	,293	,063	,147	-,051	,405 ⁺	-,077	,105	,205	,297	,467 ^{***}	,268	,077	,109	,231	,186	,148	1	,202	,022	,077	,446 ⁺
2	Sig. (2-tailed)	,364	,847	,026	,021	,210	,104	,732	,422	,780	,021	,676	,567	,260	,098	,007	,138	,677	,554	,203	,308	,418		,268	,904	,677	,011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	,063	-,121	-,139	-,191	,386 ⁺	,169	-,345	-,148	,018	,108	,214	-,181	,277	,232	,005	-,217	,004	-,020	-,082	-,105	-,211	,202	1	,073	,341	,406
3	Sig. (2-tailed)	,733	,511	,447	,295	,029	,355	,053	,419	,921	,555	,238	,322	,124	,200	,980	,233	,985	,915	,655	,566	,245	,268		,691	,056	,563
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	,449 ^{***}	,072	,462 ^{***}	,601 ^{***}	,339	,487 ^{***}	,353 ⁺	,522 ^{***}	-,003	,220	,081	,061	,313	,379 ⁺	,569 ^{***}	,330	-,329	,577 ^{***}	,240	,006	,392 ⁺	,022	,073	1	,444 ⁺	,667 ^{***}

4	Sig. (2-tailed)	,010	,696	,008	,000	,058	,005	,048	,002	,986	,227	,659	,740	,081	,033	,001	,065	,066	,001	,186	,975	,026	,904	,691		,011	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
5	Pearson Correlation	,382 [*]	,169	,260	,166	,298	,297	,300	,357 [*]	,213	,177	,350 [*]	,119	,266	,523 ^{**}	,278	-,050	-,076	,335	-,043	,232	-,148	,077	,341	,444 [*]	1	,552 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,031	,354	,151	,364	,098	,099	,095	,045	,242	,332	,049	,517	,140	,002	,123	,787	,677	,061	,816	,202	,418	,677	,056	,011		,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
skor_t	Pearson Correlation	,553 ^{**}	,191	,608 ^{**}	,683 ^{**}	,550 ^{**}	,688 ^{**}	,523 ^{**}	,715 ^{**}	,151	,331	,312	,351 [*]	,533 ^{**}	,603 ^{**}	,707 ^{**}	,419 [*]	-,244	,717 ^{**}	,523 ^{**}	,438 [*]	,371 [*]	,446 [*]	,106	,667 ^{**}	,552 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,296	,000	,000	,001	,000	,002	,000	,409	,064	,082	,049	,002	,000	,000	,017	,178	,000	,002	,012	,037	,011	,563	,000	,001	
otal	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	32
	Excluded ^a	0
	Total	32

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,871	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	58,28	30,273	,558	,862
item_2	58,09	29,701	,635	,859
item_3	58,13	29,468	,678	,858
item_4	58,72	30,725	,489	,865
item_5	58,59	29,733	,587	,861
item_6	58,75	30,710	,462	,865
item_7	58,25	29,484	,701	,857
item_8	58,78	32,176	,276	,871
item_9	58,75	30,129	,499	,864
item_10	58,56	30,641	,461	,865
item_11	58,47	29,999	,666	,859
item_12	58,53	30,644	,433	,866
item_13	58,56	28,641	,671	,857
item_14	58,75	30,839	,437	,866
item_15	58,97	29,644	,306	,879
item_16	58,31	30,931	,332	,870
item_17	58,53	31,676	,373	,868
item_18	59,03	33,193	,005	,880
item_19	58,34	29,136	,637	,859
item_20	58,47	30,451	,424	,867

LAMPIRAN 4

ANGKET PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Siswa Kelas X Keuangan

SMK Negeri 1 Bantul

Adik-adik yang saya banggakan, di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”**

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Untuk itu saya sangat mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah dan tidak akan dipersalahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Bantul, 30 Maret 2015

Peneliti,

Nur Hanifah

NIM. 114032401012

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda sesuai dengan data yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat / keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No :

Angket Minat Belajar

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang mengikuti pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
2	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas Pengantar Akuntansi Keuangan				
3	Saya merasa senang jika dapat mengerjakan soal Pengantar Akuntansi Keuangan dengan baik				
4	Saya merasa senang jika ada jam pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan kosong				
5	Saya memilih memperhatikan suasana di luar kelas saat pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan daripada memperhatikan penjelasan dari guru.				
6	Saya mengantuk saat pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan berlangsung.				
7	Jika pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan sedang berlangsung Saya lebih senang bermain <i>handphone</i> atau mengerjakan tugas lain.				
8	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan meskipun teman mengajak berbicara.				
9	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan berlangsung.				
10	Saya tertarik untuk mempelajari Pengantar Akuntansi Keuangan karena bermanfaat.				
11	Saya lebih tertarik menonton televisi daripada belajar Pengantar Akuntansi Keuangan				
12	Saya kurang tertarik dengan pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan karena pelajaran ini sulit bagi saya.				
13	Saya ingin mempelajari Pengantar Akuntansi Keuangan secara lebih mendalam.				
14	Saya akan bertanya materi Pengantar Akuntansi keuangan yang belum jelas kepada guru.				
15	Saya akan mengemukakan pendapat jika guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan mengadakan diskusi.				
16	Saya sangat antusias untuk mengerjakan tugas Pengantar Akuntansi Keuangan dari guru.				

Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat termasuk mengenai pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
2	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.				
3	Saya dan teman-teman di sekolah belajar Pengantar Akuntansi Keuangan bersama.				
4	Apabila belajar bersama teman sebaya di sekolah, maka saya menjadi semangat belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.				
5	Teman-teman memberitahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi Keuangan.				
6	Saya dan teman-teman mendiskusikan tentang materi Pengantar Akuntansi Keuangan yang akan dipelajari.				
7	Teman-teman akan diam saja apabila terdapat teman lain yang curang saat ulangan mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
8	Apabila terdapat tugas kelompok pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan, saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas tersebut dengan teman saya.				
9	Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
10	Saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar Pengantar Akuntansi Keuangan apabila ada teman yang mendapatkan nilai bagus.				
11	Saya bersedia memberikan jawaban pekerjaan rumah mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan kepada teman saya agar tidak dianggap pelit				
12	Saya berlatih soal-soal Pengantar Akuntansi Keuangan dengan teman-teman di sekolah.				
13	Melihat teman malas dalam mengerjakan tugas kelompok Pengantar Akuntansi Keuangan saya akan menasehatinya agar aktif mengerjakan.				
14	Saya dan teman saya selalu aktif dalam mengerjakan tugas kelompok mata pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
15	Saya merasa sedih jika teman saya mendapatkan				

	nilai Pengantar Akuntansi Keuangan yang kurang baik				
16	Saya merasa iri jika teman saya mendapatkan nilai Pengantar Akuntansi Keuangan yang lebih baik dari saya				
17	Ketika tidak masuk sekolah teman saya memberikan informasi mengenai PR Pengantar Akuntansi Keuangan.				
18	Saya merasa senang jika semua teman saya tidak ada yang remidi ulangan Pengantar Akuntansi Keuangan				
19	Teman saya lebih nyaman menanyakan materi Pengantar Akuntansi Keuangan kepada saya daripada kepada guru				

Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
2	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan memperhatikan proses belajar siswa saat siswa mengerjakan soal (berkeliling ke meja siswa).				
3	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan Pengantar Akuntansi Keuangan.				
4	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat berlangsungnya kegiatan belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.				
5	Guru memberitahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang hendak dicapai pada awal pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
6	Guru menggunakan metode ceramah saat pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep.				
7	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan yang bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan dalam mengerjakan latihan soal.				
8	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan memberikan waktu yang terlalu sedikit untuk				

	mengerjakan tugas.				
9	Guru tidak pernah kekurangan waktu dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan.				
10	Guru memberikan tugas mengenai materi Pengantar Akuntansi Keuangan jika guru sedang berhalangan hadir.				
11	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan.				
12	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan menggunakan media pembelajaran (LCD) hanya pada pokok bahasan materi tertentu.				
13	Guru dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan didukung dengan fasilitas yang tersedia.				
14	Siswa merasa bingung, jika guru dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan didukung dengan media pembelajaran.				
15	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan tidak pernah menggunakan Lab Komputer Akuntansi dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan.				
16	Guru dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.				
17	Guru Pengantar Akuntansi Keuangan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
18	Dalam menjelaskan materi Pengantar Akuntansi Keuangan guru terlalu banyak membaca buku pegangan.				
19	Guru menyampaikan materi Pengantar Akuntansi Keuangan disertai contoh soal latihan.				
20	Guru tidak menguasai materi Pengantar Akuntansi Keuangan secara mendalam.				

LAMPIRAN 5
TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

1. Minat Belajar

[illegible]

47	Prasastya Ajogja D.	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
48	Puji Astuti	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	51
49	Nisa Fahrul Latifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
50	Retno Palupi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
51	Rina Safitri	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	46
52	Riska Oktaviana	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
53	Rizal Noviana	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
54	Rizka Zaininda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
55	Sari Utami	3	2	4	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
56	Septi Briana	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
57	Septi Wulansari	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	58
58	Septian Nur Cholis	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
59	Setyo Prastiwi	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
60	Sheilla Gupita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	46
61	Shovia Muslikhah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
62	Sinta Rahayu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
63	Siti Aminah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
64	Siti Nur Azizah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	51
65	Widodo Eka Saputra	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
66	Siti Nur Khotimah	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
67	Siti Nur Safitri	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	52
68	Siti Salamah	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	56
69	Sofi Damayanti	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	51
70	Sri Ani	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51

95	Yustina Widi Astuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
96	Zidni Nur Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
97	Zumrotun Nasihin	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	50
	Total	311	276	349	253	309	274	305	280	309	307	278	284	315	300	280	277	4707

2. Lingkungan Teman Sebaya

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	Dita Via Tyasmala	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	53
2	Dwi Astuti	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	4	1	3	3	46
3	Dwi Qonita Hasyati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
4	Elia Afriyani	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	51
5	Elisia Sri Purwaningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	Ella Meirizki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	52
7	Erdha Rahmawati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	52
8	Erfin Utami	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	58
9	Fajri Anisa	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	56
10	Fara Nur Aini	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	59
11	Fatihah Ainun Saputri	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	58
12	Febrina Nuur Lathiiifah	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
13	Fify Nesia Izzati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	52
14	Fitria Mahmudah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	55
15	Fuad Nurhidayat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	55
16	Gaip Setianingrum	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	64
17	Galuh Ferizalia	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	53
18	Genduk Handini	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	57

19	Hilman Zidni	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	61
20	Indah Nur Rahmah	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	53
21	Inka Tri Rahmawati	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	59
22	Irfa Andriyani	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	61
23	Isti Arini	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	51
24	Kotika Nur Aziza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	54
25	Laili Arum Hanifah	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	55
26	Larasati Renaningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	73
27	Latifah Choirun Nisa	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	62
28	Liana Putri Abdullah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	54
29	Lilis Nurjanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
30	Luluk Khoirunnisa'	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	46
31	Maryani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	55
32	Merliana Wahyuningsih	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
33	Meylani Anindya P	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	53
34	Mia Alfiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	57
35	Miftakhul Hasanah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
36	Mulia Ekawati	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	62
37	Nadila Sari	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	53
38	Ngaini Masurroh	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	54
39	Nilamtim Anugraheni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55
40	Novita Arum Putri	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	55
41	Nur Aini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
42	Nur Hidayati	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	68

67	Siti Nur Safitri	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	59
68	Siti Salamah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	61
69	Sofi Damayanti	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	63
70	Sri Ani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
71	Suchi Sundhari	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	59
72	Sukevin Nanda Anggi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	52
73	Suyanti	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	55
74	Tanti Zufita	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	59
75	Tasya Arum Dwi Prabandini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
76	Tatik Estiujiani	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	55
77	Tika Putri Utami	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	58
78	Trinanda Marsiela	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	56
79	Triwiyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55
80	Turiyah Wahyu Sari A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
81	Tyas Utami Pangastuti	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	51
82	Ulfa Mutia	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	51
83	Uni Nur Arifah	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	54
84	Uswatun Hasanah	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	53
85	Uswatun Khasanah	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	61
86	Veni Ambarwati	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	57
87	Vivi Hidayati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	51
88	Wahida Zulfa Nur Aini	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	51
89	Wahyu Lestari	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	49
90	Wijayanti Puspita Rini	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	3	61
91	Wina Fajar Restuti	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	53

92	Yanis Kusniawanti	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	1	4	3	2	54
93	Yeni Gusmeni	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	51
94	Yunita Widyaningrum	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	52
95	Yustina Widi Astuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
96	Zidni Nur Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
97	Zumrotun Nasihin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
	Total	305	313	301	302	298	279	256	295	295	298	246	274	273	280	276	236	296	324	258	5405

3. Perspsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Dita Via Tyasmala	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54
2	Dwi Astuti	4	2	4	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	1	1	2	1	2	4	3	49
3	Dwi Qonita Hasyati	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	51
4	Elia Afriyani	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	51
5	Elisia Sri Purwaningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
6	Ella Meirizki	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	50
7	Erdha Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	54
8	Erfin Utami	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	55
9	Fajri Anisa	3	2	2	4	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	45
10	Fara Nur Aini	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59
11	Fatihah Ainun Saputri	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	55
12	Febrina Nuur Lathiifah	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	50
13	Fify Nesia Izzati	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	52
14	Fitria Mahmudah	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	33

39	Nilamtim Anugraheni	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	43
40	Novita Arum Putri	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56
41	Nur Aini	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
42	Nur Hidayati	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	60
43	Nurma Dwi Susanti	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	54
44	Nurvita Mawarti Wahyu	4	1	4	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	47
45	Okta Fetyastari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
46	Pramesti Kemala Sari	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	57
47	Prasastya Ajogja D.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
48	Puji Astuti	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	1	3	4	57
49	Qusnul Khotimah Anim Na'im	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
50	Retno Palupi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
51	Rina Safitri	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	57
52	Riska Oktaviana	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	61
53	Rizal Noviana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
54	Rizka Zaininda	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	52
55	Sari Utami	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	51
56	Septi Briana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60
57	Septi Wulansari	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	57
58	Septian Nur Cholis	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
59	Setyo Prastiwi	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
60	Sheilla Gupita Sari	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	49
61	Shovia Muslikhah	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	56
62	Sinta Rahayu	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58

63	Siti Aminah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	57
64	Siti Nur Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
65	Widodo Eka Saputra	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	4	3	3	4	4	67
66	Siti Nur Khotimah	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57
67	Siti Nur Safitri	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	63
68	Siti Salamah	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
69	Sofi Damayanti	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	2	1	4	2	3	1	3	61
70	Sri Ani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	56
71	Suchi Sundhari	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	71
72	Sukevin Nanda Anggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	59
73	Suyanti	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	58
74	Tanti Zufita	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	58
75	Tasya Arum Dwi Prabandini	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
76	Tatik Estiujiani	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	61
77	Tika Putri Utami	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
78	Trinanda Marsiela	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	60
79	Triwiyanti	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	56
80	Turiyah Wahyu Sari A.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
81	Tyas Utami Pangastuti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
82	Ulfa Mutia	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
83	Uni Nur Arifah	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	61
84	Uswatun Hasanah	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	2	4	4	66
85	Uswatun Khasanah	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	50
86	Veni Ambarwati	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
87	Vivi Hidayati	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58

88	Wahida Zulfa Nur Aini	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
89	Wahyu Lestari	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	56
90	Wijayanti Puspita Rini	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	70
91	Wina Fajar Restuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
92	Yanis Kusniawanti	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	4	4	3	62
93	Yeni Gusmeni	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	52
94	Yunita Widyaningrum	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	59
95	Yustina Widi Astuti	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
96	Zidni Nur Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
97	Zumrotun Nasihin	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
	Total	296	289	295	283	281	279	301	242	242	299	289	264	281	263	201	281	243	253	290	295	5467

= Butir pernyataan positif

= Butir pernyataan negatif

LAMPIRAN 6

REKAPITULASI NILAI

Daftar Nilai UTS

No	Nama	UTS
1	Anggraini Nur Annisa	2,93
2	Anis Syafitri	2,93
3	Anis Wijayanti	3,37
4	Aprilia Indriyani	3,37
5	Aprilia Purwantika	3,33
6	Astiana Kartikasari	2,33
7	Astri Rita Isnaeni	3,33
8	Awis Putri Ramadiyani	2,93
9	Aziza Risqa Anin	2,27
10	Bayu Andika Pratama	3,07
11	Dian Widiastuti	3,33
12	Diska Agestina	2,93
13	Edi Ismanto	1,93
14	Dita Via Tyasmala	1,73
15	Dwi Astuti	3
16	Dwi Qonita Hasyati	3,33
17	Elia Afriyani	2,27
18	Elisia Sri Purwaningsih	3,2
19	Ella Meirizki	3,07
20	Erdha Rahmawati	3,38
21	Genduk Handini	3,6
22	Hilman Zidni	3,47
23	Indah Nur Rahmah	2,8
24	Inka Tri Rahmawati	2,6
25	Irfa Andriyani	2,53
26	Isti Arini	3,6
27	Kotika Nur Aziza	3,07
28	Laili Arum Hanifah	2,07
29	Luluk Khoirunnisa'	3,37
30	Maryani	2,53
31	Merliana Wahyuningsih	2,4
32	Meylani Anindya Pratiwi	2,6
33	Mia Alfiana	3,07
34	Miftakhul Hasanah	3,33
35	Mulia Ekawati	2,87
36	Nadila Sari	3,33
37	Ngaini Masrurroh	3,33
38	Nilamtim Anugraheni	3,13

39	Nisa Fahrul Latifah	2,2
40	Novita Arum Putri	3,6
41	Nur Aini	3,07
42	Nur Hidayati	3,47
43	Nurma Dwi Susanti	2,64
44	Nurvita Mawarti Wahyu Mulyaningsih	1,67
45	Okta Fetyastari	3,27
46	Pramesti Kemala Sari	3,27
47	Prasastya Ajogja Dinasti	2,64
48	Puji Astuti	3
49	Retno Palupi	3,47
50	Rina Safitri	3,47
51	Riska Oktaviana	3
52	Rizal Noviana	3,33
53	Rizka Zaininda	3,53
54	Sari Utami	3,6
55	Septi Briana	3,2
56	Septi Wulansari	3,4
57	Septian Nur Cholis	3,07
58	Setyo Prastiwi	3,6
59	Sheilla Gupita Sari	3,34
60	Shovia Muslikhah	2,33
61	Sinta Rahayu	2,87
62	Siti Aminah	3,47
63	Siti Nur Azizah	3,73
64	Widodo Eka Saputra	2,8
65	Siti Nur Khotimah	3,35
66	Siti Nur Safitri	1,67
67	Siti Salamah	3,2
68	Sofi Damayanti	3
69	Sri Ani	3
70	Sri Rahayu	2,64
71	Suchi Sundhari	3,4
72	Sukevin Nanda Anggi Wangta	3,8
73	Suyanti	2,8
74	Tanti Zufita	2,4
75	Tasya Arum Dwi Prabandini	3
76	Tatik Estiujiani	3,4
77	Tika Putri Utami	3
78	Trinanda Marsiela	3
79	Triwiyanti	3,46

80	Turiyah Wahyu Sari Astuti	2,53
81	Tyas Utami Pangastuti	2,6
82	Ulfa Mutia	3,06
83	Uni Nur Arifah	3,2
84	Uswatun Hasanah	2,53
85	Uswatun Khasanah	3,6
86	Veni Ambarwati	2,64
87	Vivi Hidayati	2,6
88	Wahida Zulfa Nur Aini	2,94
89	Wahyu Lestari	2,53
90	Wijayanti Puspita Rini	3,33
91	Wina Fajar Restuti	2,93
92	Yanis Kusniawanti	2,8
93	Yeni Gusmeni	2
94	Yunita Widyaningrum	2,47
95	Yustina Widi Astuti	3,13
96	Zidni Nur Rahmawati	3
97	Zumrotun Nasihin	3,2

LAMPIRAN 7

TABULASI DATA POKOK

No	Nama	Minat Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan
1	Anggraini Nur Annisa	47	53	54	2,93
2	Anis Syafitri	39	46	49	2,93
3	Anis Wijayanti	46	56	51	3,37
4	Aprilia Indriyani	41	51	51	3,37
5	Aprilia Purwantika	50	57	58	3,33
6	Astiana Kartikasari	43	52	50	2,33
7	Astri Rita Isnaeni	43	52	54	3,33
8	Awis Putri Ramadiyani	51	58	55	2,93
9	Aziza Risqa Anin	47	56	45	2,27
10	Bayu Andika Pratama	49	59	59	3,07
11	Dian Widiastuti	48	58	55	3,33
12	Diska Agestina	43	54	50	2,93
13	Edi Ismanto	43	52	52	1,93
14	Dita Via Tyasmala	42	55	33	1,73
15	Dwi Astuti	45	55	52	3
16	Dwi Qonita Hasyati	51	64	68	3,33
17	Elia Afriyani	51	53	52	2,27
18	Elisia Sri Purwaningsih	51	57	59	3,2
19	Ella Meirizki	51	61	52	3,07
20	Erdha Rahmawati	39	53	51	3,38
21	Genduk Handini	52	59	52	3,6
22	Hilman Zidni	47	61	56	3,47
23	Indah Nur Rahmah	51	51	58	2,8
24	Inka Tri Rahmawati	47	54	47	2,6
25	Irfa Andriyani	40	55	50	2,53
26	Isti Arini	51	73	57	3,6
27	Kotika Nur Aziza	47	62	40	3,07
28	Laili Arum Hanifah	42	54	69	2,07
29	Luluk Khoirunnisa'	50	57	51	3,37
30	Maryani	43	46	51	2,53

31	Merliana Wahyuningsih	41	55	55	2,4
32	Meylani Anindya Pratiwi	41	54	51	2,6
33	Mia Alfiana	57	53	72	3,07
34	Miftakhul Hasanah	51	57	59	3,33
35	Mulia Ekawati	45	55	57	2,87
36	Nadila Sari	59	62	64	3,33
37	Ngaini Masrurroh	47	53	57	3,33
38	Nilamtim Anugraheni	51	54	59	3,13
39	Nisa Fahrul Latifah	47	55	43	2,2
40	Novita Arum Putri	46	55	56	3,6
41	Nur Aini	49	55	60	3,07
42	Nur Hidayati	53	68	60	3,47
43	Nurma Dwi Susanti	51	59	54	2,64
44	Nurvita Mawarti Wahyu Mulyaningsih	45	55	47	1,67
45	Okta Fetyastari	62	57	69	3,27
46	Pramesti Kemala Sari	51	58	57	3,27
47	Prasastya Ajogja Dinasti	48	45	40	2,64
48	Puji Astuti	51	58	57	3
49	Retno Palupi	48	57	58	3,47
50	Rina Safitri	48	57	58	3,47
51	Riska Oktaviana	46	48	57	3
52	Rizal Noviana	48	53	61	3,33
53	Rizka Zaininda	47	51	58	3,53
54	Sari Utami	47	52	52	3,6
55	Septi Briana	42	54	51	3,2
56	Septi Wulansari	51	56	60	3,4
57	Septian Nur Cholis	58	57	57	3,07
58	Setyo Prastiwi	46	53	57	3,6
59	Sheilla Gupita Sari	46	56	59	3,34
60	Shovia Muslikhah	46	56	49	2,33
61	Sinta Rahayu	48	55	56	2,87
62	Siti Aminah	48	68	58	3,47
63	Siti Nur Azizah	47	56	57	3,73
64	Widodo Eka Saputra	51	57	61	2,8

65	Siti Nur Khotimah	51	60	67	3,35
66	Siti Nur Safitri	45	57	57	1,67
67	Siti Salamah	52	59	63	3,2
68	Sofi Damayanti	56	61	62	3
69	Sri Ani	51	63	61	3
70	Sri Rahayu	51	56	56	2,64
71	Suchi Sundhari	53	59	71	3,4
72	Sukevin Nanda Anggi Wangta	51	52	59	3,8
73	Suyanti	50	55	58	2,8
74	Tanti Zufita	48	59	58	2,4
75	Tasya Arum Dwi Prabandini	48	57	58	3
76	Tatik Estiujjani	56	55	61	3,4
77	Tika Putri Utami	52	58	56	3
78	Trinanda Marsiela	46	56	60	3
79	Triwiyanti	51	55	56	3,46
80	Turiyah Wahyu Sari Astuti	47	56	56	2,53
81	Tyas Utami Pangastuti	44	51	58	2,6
82	Ulfa Mutia	51	51	57	3,06
83	Uni Nur Arifah	56	54	61	3,2
84	Uswatun Hasanah	54	53	66	2,53
85	Uswatun Khasanah	57	61	50	3,6
86	Veni Ambarwati	47	57	60	2,64
87	Vivi Hidayati	44	51	58	2,6
88	Wahida Zulfa Nur Aini	44	51	58	2,94
89	Wahyu Lestari	46	49	56	2,53
90	Wijayanti Puspita Rini	62	61	70	3,33
91	Wina Fajar Restuti	51	53	59	2,93
92	Yanis Kusniawanti	53	54	62	2,8
93	Yeni Gusmeni	44	51	52	2
94	Yunita Widyaningrum	48	52	59	2,47
95	Yustina Widi Astuti	48	56	59	3,13
96	Zidni Nur Rahmawati	48	57	58	3
97	Zumrotun Nasihin	50	57	58	3,2

LAMPIRAN 8

STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics					
		X ₁	X ₂	X ₃	Y
N	Valid	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0
Mean		48,53	55,72	56,36	2,9792
Std. Error of Mean		,470	,444	,651	,04839
Median		48,00	55,00	57,00	3,0600
Mode		51	57	58	3,00 ^a
Std. Deviation		4,628	4,377	6,408	,47657
Variance		21,419	19,161	41,066	,227
Skewness		,454	,787	-,455	-,790
Std. Error of Skewness		,245	,245	,245	,245
Kurtosis		,607	2,722	1,954	,231
Std. Error of Kurtosis		,485	,485	,485	,485
Range		23	28	39	2,13
Minimum		39	45	33	1,67
Maximum		62	73	72	3,80
Sum		4707	5405	5467	288,98
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					

Minat Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	2	2,1	2,1	2,1
	40	1	1,0	1,0	3,1
	41	3	3,1	3,1	6,2
	42	3	3,1	3,1	9,3
	43	5	5,2	5,2	14,4
	44	4	4,1	4,1	18,6
	45	4	4,1	4,1	22,7
	46	8	8,2	8,2	30,9
	47	12	12,4	12,4	43,3
	48	12	12,4	12,4	55,7
	49	2	2,1	2,1	57,7
	50	4	4,1	4,1	61,9
	51	21	21,6	21,6	83,5

	52	3	3,1	3,1	86,6
	53	3	3,1	3,1	89,7
	54	1	1,0	1,0	90,7
	56	3	3,1	3,1	93,8
	57	2	2,1	2,1	95,9
	58	1	1,0	1,0	96,9
	59	1	1,0	1,0	97,9
	62	2	2,1	2,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Lingkungan Teman Sebaya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1,0	1,0	1,0
	46	2	2,1	2,1	3,1
	48	1	1,0	1,0	4,1
	49	1	1,0	1,0	5,2
	51	8	8,2	8,2	13,4
	52	6	6,2	6,2	19,6
	53	9	9,3	9,3	28,9
	54	8	8,2	8,2	37,1
	55	13	13,4	13,4	50,5
	56	10	10,3	10,3	60,8
	57	14	14,4	14,4	75,3
	58	5	5,2	5,2	80,4
	59	6	6,2	6,2	86,6
	60	1	1,0	1,0	87,6
	61	5	5,2	5,2	92,8
	62	2	2,1	2,1	94,8
	63	1	1,0	1,0	95,9
	64	1	1,0	1,0	96,9
	68	2	2,1	2,1	99,0
	73	1	1,0	1,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	1,0	1,0	1,0
	40	2	2,1	2,1	3,1
	43	1	1,0	1,0	4,1
	45	1	1,0	1,0	5,2
	47	2	2,1	2,1	7,2
	49	2	2,1	2,1	9,3
	50	4	4,1	4,1	13,4
	51	7	7,2	7,2	20,6
	52	7	7,2	7,2	27,8
	54	3	3,1	3,1	30,9
	55	3	3,1	3,1	34,0
	56	8	8,2	8,2	42,3
	57	11	11,3	11,3	53,6
	58	14	14,4	14,4	68,0
	59	9	9,3	9,3	77,3
	60	5	5,2	5,2	82,5
	61	5	5,2	5,2	87,6
	62	2	2,1	2,1	89,7
	63	1	1,0	1,0	90,7
	64	1	1,0	1,0	91,8
	66	1	1,0	1,0	92,8
	67	1	1,0	1,0	93,8
	68	1	1,0	1,0	94,8
	69	2	2,1	2,1	96,9
	70	1	1,0	1,0	97,9
	71	1	1,0	1,0	99,0
	72	1	1,0	1,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,67	2	2,1	2,1	2,1
	1,73	1	1,0	1,0	3,1

	1,93	1	1,0	1,0	4,1
	2,00	1	1,0	1,0	5,2
	2,07	1	1,0	1,0	6,2
	2,20	1	1,0	1,0	7,2
	2,27	2	2,1	2,1	9,3
	2,33	2	2,1	2,1	11,3
	2,40	2	2,1	2,1	13,4
	2,47	1	1,0	1,0	14,4
	2,53	5	5,2	5,2	19,6
	2,60	4	4,1	4,1	23,7
	2,64	4	4,1	4,1	27,8
	2,80	4	4,1	4,1	32,0
	2,87	2	2,1	2,1	34,0
	2,93	5	5,2	5,2	39,2
	2,94	1	1,0	1,0	40,2
	3,00	9	9,3	9,3	49,5
	3,06	1	1,0	1,0	50,5
	3,07	6	6,2	6,2	56,7
	3,13	2	2,1	2,1	58,8
	3,20	5	5,2	5,2	63,9
	3,27	2	2,1	2,1	66,0
	3,33	9	9,3	9,3	75,3
	3,34	1	1,0	1,0	76,3
	3,35	1	1,0	1,0	77,3
	3,37	3	3,1	3,1	80,4
	3,38	1	1,0	1,0	81,4
	3,40	3	3,1	3,1	84,5
	3,46	1	1,0	1,0	85,6
	3,47	5	5,2	5,2	90,7
	3,53	1	1,0	1,0	91,8
	3,60	6	6,2	6,2	97,9
	3,73	1	1,0	1,0	99,0
	3,80	1	1,0	1,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

LAMPIRAN 9
HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X ₁	X ₂	X ₃	Y
N		97	97	97	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,53	55,72	56,36	2,9792
	Std. Deviation	4,628	4,377	6,408	,47657
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,138	,137	,119
	Positive	,132	,138	,113	,076
	Negative	-,085	-,089	-,137	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,295	1,356	1,353	1,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070	,051	,051	,130
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

2. Uji Linieritas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X ₁	97	100,0%	0	,0%	97	100,0%
Y * X ₂	97	100,0%	0	,0%	97	100,0%
Y * X ₃	97	100,0%	0	,0%	97	100,0%

Report			
Y			
X ₁	Mean	N	Std. Deviation
39	3,1550	2	,31820
40	2,5300	1	.
41	2,7900	3	,51215
42	2,3333	3	,76957
43	2,6100	5	,54037
44	2,5350	4	,39102
45	2,3025	4	,73227
46	3,0963	8	,47331
47	2,9917	12	,53902
48	3,0483	12	,38809
49	3,0700	2	,00000
50	3,1750	4	,26032
51	3,0957	21	,35635

52	3,2667	3	,30551
53	3,2233	3	,36828
54	2,5300	1	.
56	3,2000	3	,20000
57	3,3350	2	,37477
58	3,0700	1	.
59	3,3300	1	.
62	3,3000	2	,04243
Total	2,9792	97	,47657

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₁	Between Groups	(Combined)	6,914	20	,346	1,764	,041
		Linearity	2,915	1	2,915	14,880	,000
		Deviation from Linearity	3,999	19	,210	1,074	,394
	Within Groups		14,890	76	,196		
	Total		21,804	96			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X ₁	,366	,134	,563	,317

Report			
Y			
X ₂	Mean	N	Std. Deviation
45	2,6400	1	.
46	2,7300	2	,28284
48	3,0000	1	.
49	2,5300	1	.
51	2,8625	8	,48311
52	2,9100	6	,76616
53	3,0411	9	,42946
54	2,8163	8	,38851

55	2,7385	13	,61399
56	2,9740	10	,50419
57	3,0586	14	,46779
58	3,1060	5	,18064
59	3,0517	6	,45574
60	3,3500	1	.
61	3,2940	5	,25618
62	3,2000	2	,18385
63	3,0000	1	.
64	3,3300	1	.
68	3,4700	2	,00000
73	3,6000	1	.
Total	2,9792	97	,47657

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂	Between Groups	(Combined)	3,501	19	,184	,775	,728
		Linearity	2,162	1	2,162	9,094	,003
		Deviation from Linearity	1,339	18	,074	,313	,996
	Within Groups		18,303	77	,238		
	Total		21,804	96			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X ₂	,315	,099	,401	,161

Report			
Y			
X ₃	Mean	N	Std. Deviation
33	1,7300	1	.
40	2,8550	2	,30406
43	2,2000	1	.
45	2,2700	1	.

47	2,1350	2	,65761
49	2,6300	2	,42426
50	2,8475	4	,56026
51	3,1171	7	,38296
52	2,7814	7	,71511
54	2,9667	3	,34646
55	2,8867	3	,46651
56	3,0125	8	,44394
57	3,1091	11	,55660
58	3,0436	14	,37514
59	3,1556	9	,35553
60	3,1160	5	,33471
61	3,1460	5	,24613
62	2,9000	2	,14142
63	3,2000	1	.
64	3,3300	1	.
66	2,5300	1	.
67	3,3500	1	.
68	3,3300	1	.
69	2,6700	2	,84853
70	3,3300	1	.
71	3,4000	1	.
72	3,0700	1	.
Total	2,9792	97	,47657

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₃	Between Groups	(Combined)	6,785	26	,261	1,216	,255
		Linearity	2,622	1	2,622	12,223	,001
		Deviation from Linearity	4,162	25	,166	,776	,757
	Within Groups		15,019	70	,215		
	Total		21,804	96			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * X3	,347	,120	,558	,311

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardize			Collinearity	
	Coefficients		d			Statistics	
	B	Std. Error	Coefficients			Toleranc	
			Beta	t	Sig.	e	VIF
1 (Constant)	,102	,637		,160	,873		
x1	,018	,012	,171	1,435	,155	,611	1,637
x2	,021	,011	,190	1,837	,069	,811	1,232
X3	,015	,008	,208	1,881	,063	,708	1,413

a. Dependent Variable: y

LAMPIRAN 10
HASIL DATA UJI HIPOTESIS

1. Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 ^a	,134	,125	,44590

a. Predictors: (Constant), x1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,915	1	2,915	14,662	,000 ^a
	Residual	18,888	95	,199		
	Total	21,804	96			

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,152	,479		2,403	,018		
	x1	,038	,010	,366	3,829	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	x1
1	1	1,996	1,000	,00	,00
	2	,004	21,127	1,00	1,00

a. Dependent Variable: y

2. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,315 ^a	,099	,090	,45471

a. Predictors: (Constant), x2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,162	1	2,162	10,455	,002 ^a
	Residual	19,642	95	,207		
	Total	21,804	96			

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,069	,593		1,804	,074		
x2	,034	,011	,315	3,233	,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	x2
1	1	1,997	1,000	,00	,00
	2	,003	25,630	1,00	1,00

a. Dependent Variable: y

3. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 ^a	,120	,111	,44934

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,622	1	2,622	12,988	,001 ^a
	Residual	19,181	95	,202		
	Total	21,804	96			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,526	,406		3,758	,000		
	X3	,026	,007	,347	3,604	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X3
1	1	1,994	1,000	,00	,00
	2	,006	17,738	1,00	1,00

a. Dependent Variable: y

4. Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, x2, x1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 ^a	,194	,168	,43460

a. Predictors: (Constant), X3, x2, x1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,238	3	1,413	7,480	,000 ^a
	Residual	17,565	93	,189		
	Total	21,804	96			

a. Predictors: (Constant), X3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,102	,637		,160	,873		
	x1	,018	,012	,171	1,435	,155	,611	1,637
	x2	,021	,011	,190	1,837	,069	,811	1,232
	X3	,015	,008	,208	1,881	,063	,708	1,413

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	x1	x2	X3
1	1	3,985	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,008	22,167	,08	,00	,15	,67
	3	,004	30,837	,22	,90	,00	,24
	4	,003	37,051	,70	,09	,84	,09

a. Dependent Variable: y

LAMPIRAN 11
SUMBANGAN RELATIF
DAN
SUMBANGAN EFEKTIF

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

No	X ₁	X ₂	X ₃	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y
1	47	53	54	2,93	137,71	155,29	158,22
2	39	46	49	2,93	114,27	134,78	143,57
3	46	56	51	3,37	155,02	188,72	171,87
4	41	51	51	3,37	138,17	171,87	171,87
5	50	57	58	3,33	166,5	189,81	193,14
6	43	52	50	2,33	100,19	121,16	116,5
7	43	52	54	3,33	143,19	173,16	179,82
8	51	58	55	2,93	149,43	169,94	161,15
9	47	56	45	2,27	106,69	127,12	102,15
10	49	59	59	3,07	150,43	181,13	181,13
11	48	58	55	3,33	159,84	193,14	183,15
12	43	54	50	2,93	125,99	158,22	146,5
13	43	52	52	1,93	82,99	100,36	100,36
14	42	55	33	1,73	72,66	95,15	57,09
15	45	55	52	3	135	165	156
16	51	64	68	3,33	169,83	213,12	226,44
17	51	53	52	2,27	115,77	120,31	118,04
18	51	57	59	3,2	163,2	182,4	188,8
19	51	61	52	3,07	156,57	187,27	159,64
20	39	53	51	3,38	131,82	179,14	172,38
21	52	59	52	3,6	187,2	212,4	187,2
22	47	61	56	3,47	163,09	211,67	194,32
23	51	51	58	2,8	142,8	142,8	162,4
24	47	54	47	2,6	122,2	140,4	122,2
25	40	55	50	2,53	101,2	139,15	126,5
26	51	73	57	3,6	183,6	262,8	205,2
27	47	62	40	3,07	144,29	190,34	122,8
28	42	54	69	2,07	86,94	111,78	142,83
29	50	57	51	3,37	168,5	192,09	171,87
30	43	46	51	2,53	108,79	116,38	129,03
31	41	55	55	2,4	98,4	132	132
32	41	54	51	2,6	106,6	140,4	132,6
33	57	53	72	3,07	174,99	162,71	221,04
34	51	57	59	3,33	169,83	189,81	196,47
35	45	55	57	2,87	129,15	157,85	163,59
36	59	62	64	3,33	196,47	206,46	213,12
37	47	53	57	3,33	156,51	176,49	189,81
38	51	54	59	3,13	159,63	169,02	184,67

39	47	55	43	2,2	103,4	121	94,6
40	46	55	56	3,6	165,6	198	201,6
41	49	55	60	3,07	150,43	168,85	184,2
42	53	68	60	3,47	183,91	235,96	208,2
43	51	59	54	2,64	134,64	155,76	142,56
44	45	55	47	1,67	75,15	91,85	78,49
45	62	57	69	3,27	202,74	186,39	225,63
46	51	58	57	3,27	166,77	189,66	186,39
47	48	45	40	2,64	126,72	118,8	105,6
48	51	58	57	3	153	174	171
49	48	57	58	3,47	166,56	197,79	201,26
50	48	57	58	3,47	166,56	197,79	201,26
51	46	48	57	3	138	144	171
52	48	53	61	3,33	159,84	176,49	203,13
53	47	51	58	3,53	165,91	180,03	204,74
54	47	52	52	3,6	169,2	187,2	187,2
55	42	54	51	3,2	134,4	172,8	163,2
56	51	56	60	3,4	173,4	190,4	204
57	58	57	57	3,07	178,06	174,99	174,99
58	46	53	57	3,6	165,6	190,8	205,2
59	46	56	59	3,34	153,64	187,04	197,06
60	46	56	49	2,33	107,18	130,48	114,17
61	48	55	56	2,87	137,76	157,85	160,72
62	48	68	58	3,47	166,56	235,96	201,26
63	47	56	57	3,73	175,31	208,88	212,61
64	51	57	61	2,8	142,8	159,6	170,8
65	51	60	67	3,35	170,85	201	224,45
66	45	57	57	1,67	75,15	95,19	95,19
67	52	59	63	3,2	166,4	188,8	201,6
68	56	61	62	3	168	183	186
69	51	63	61	3	153	189	183
70	51	56	56	2,64	134,64	147,84	147,84
71	53	59	71	3,4	180,2	200,6	241,4
72	51	52	59	3,8	193,8	197,6	224,2
73	50	55	58	2,8	140	154	162,4
74	48	59	58	2,4	115,2	141,6	139,2
75	48	57	58	3	144	171	174
76	56	55	61	3,4	190,4	187	207,4
77	52	58	56	3	156	174	168
78	46	56	60	3	138	168	180
79	51	55	56	3,46	176,46	190,3	193,76

80	47	56	56	2,53	118,91	141,68	141,68
81	44	51	58	2,6	114,4	132,6	150,8
82	51	51	57	3,06	156,06	156,06	174,42
83	56	54	61	3,2	179,2	172,8	195,2
84	54	53	66	2,53	136,62	134,09	166,98
85	57	61	50	3,6	205,2	219,6	180
86	47	57	60	2,64	124,08	150,48	158,4
87	44	51	58	2,6	114,4	132,6	150,8
88	44	51	58	2,94	129,36	149,94	170,52
89	46	49	56	2,53	116,38	123,97	141,68
90	62	61	70	3,33	206,46	203,13	233,1
91	51	53	59	2,93	149,43	155,29	172,87
92	53	54	62	2,8	148,4	151,2	173,6
93	44	51	52	2	88	102	104
94	48	52	59	2,47	118,56	128,44	145,73
95	48	56	59	3,13	150,24	175,28	184,67
96	48	57	58	3	144	171	174
97	50	57	58	3,2	160	182,4	185,6
total	4707	5405	5467	288,98	14100	16166	16389

Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Keterangan:

$$\hat{a}_1 \text{ (konstanta } X_1) = 1,152$$

$$\hat{a}_2 \text{ (konstanta } X_2) = 1,069$$

$$\hat{a}_3 \text{ (konstanta } X_3) = 1,526$$

$$\Sigma X_1 Y = 14100$$

$$\Sigma X_2 Y = 16166$$

$$\Sigma X_3 Y = 16389$$

$$R^2 = 0,194$$

- a. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif X_1 terhadap Y

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{1,152 \times 14100}{(1,152 \times 14100) + (1,069 \times 16166) + (1,526 \times 16389)} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{16243,66}{58533,93} \times 100\%$$

$$SR\% = 27,75\%$$

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 27,75\% \times 0,194 \\ &= 5,38\% \end{aligned}$$

- b. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif X_2 terhadap Y

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{1,069 \times 16166}{(1,152 \times 14100) + (1,069 \times 16166) + (1,526 \times 16389)} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{17280,92}{58533,93} \times 100\%$$

$$SR\% = 29,52\%$$

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 29,52\% \times 0,194 \\ &= 5,73\% \end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif X_3 terhadap Y

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{1,526 \times 16389}{(1,152 \times 14100) + (1,069 \times 16166) + (1,526 \times 16389)} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{25009,35}{58533,93} \times 100\%$$

$$SR\% = 42,73\%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$= 42,72\% \times 0,194$$

$$= 8,29\%$$

LAMPIRAN 12

DAFTAR TABEL

Tabel Krejcie Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Tabel r untuk df = 1 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607

45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119

93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95

45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83

90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82

LAMPIRAN 13
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website: <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : **46** /UN34.18/LT/2015 Yogyakarta, 25 Februari 2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yth. Gubernur DIY
cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda Propinsi DIY
Komplek Kepatihan Dinurejan Kp. 55213
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Nur Hanifah
NIM : 11403241012
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi Kelas Internasional
Judul : Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Terbaca :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1096 / S1 / 2015

Menunjuk Surat	Dari : Sekretariat Daerah DIY Tanggal : 05 Maret 2015	Nomor : 070/REGV/139/3/2015 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul. 	
Diizinkan kepada	<p>Nama : NUR HANIFAH</p> <p>P. T / Alamat : Fak Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta</p> <p>NIP/NIM/No. KTP : 11403241012</p> <p>Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA & PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS X KEUANGAN SMKN 1 BANTUL TA 2014/2015</p> <p>Lokasi : SMKN 1 BANTUL</p> <p>Waktu : 05 Maret 2015 s/d 05 Juni 2015</p> <p>No. Telp./HP : 085743703398</p>	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 05 Maret 2015

A.n Kepala,



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka SMKN 1 BANTUL
5. Dekan Fak Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kependidikan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

sekrda1@ymn.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/W/139/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **415/UN34.18/LT/2015**
 Tanggal : **25 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Peraturan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rindan Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

MEMILIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUR HANIFAH** NIP/NM : **11403241012**
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA & PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS X KEUANGAN SMKN 1 BANTUL TA 2014/2015**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA DIY**
 Waktu : **5 MARET 2015 s.d 5 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyertakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitian/riasa baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan dan DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan catatan nilai yang sudah diisikan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **5 MARET 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Personel dan Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.O BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN